



Universitas
TEUKU UMAR
Source of Inspiration



RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS TEUKU UMAR 2020-2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS TEUKU UMAR

KAMPUS UTU, MEULABOH - ACEH BARAT, 23615, PO BOX 59

Telepon (0655) 7110535

Laman : www.utu.ac.id; email info@utu.ac.id

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR
NOMOR 412 /UN59/PR/2020**

**TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UNIVERSITAS TEUKU UMAR TAHUN 2020-2024**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR MEULABOH

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Teuku Umar memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu rencana strategis (Renstra) yang berazaskan pada kebenaran, ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan, tanggung jawab kebhinekaan dan keterjangkauan;
 - b. bahwa Penetapan Renstra Universitas Teuku Umar 2020-2024 tersebut perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166);
 2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
 5. Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Teuku Umar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 65);
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1664);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 Tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);

9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 71 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Teuku Umar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1622);
10. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1673);
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555);

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS TEUKU UMAR TAHUN 2020-2024
- PERTAMA : Menetapkan dan memberlakukan Renstra Universitas Teuku Umar Tahun 2020-2024 yang mengacu pada kebijakan umum Universitas Teuku Umar sebagaimana terlampir pada Keputusan ini.
- KEDUA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ada kekeliruan didalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Meulaboh
pada tanggal 31 Agustus 2020
Rektor

JASMAN J. MA'RUF
NIP 19600916 198703 1 003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Universitas Teuku Umar telah berhasil merampungkan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020 – 2024. Penyusunan Renstra ini merupakan kerangka kerja untuk mencapai Visi UTU, *“Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis diperingkat Regional (2025), Nasional (2040) dan Internasional (2060) melalui Riset yang inovatif, kreatif dan berdaya saing tinggi”* serta sebagai bagian penataan kembali tugas dan fungsi kelembagaan Universitas Teuku Umar.

Upaya penataan kembali tugas dan fungsi itu tertuang dalam rencana strategis beserta program kerjanya untuk 5 tahun kedepan dengan harapan dapat menjadi sumber acuan dalam menunjang pencapaian Visi Misi Universitas Teuku Umar.

Harus diakui, hasil Evaluasi Diri menunjukkan adanya kelemahan pada kuantitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) serta dukungan sarana, prasarana dan infrastruktur yang akan menjadi tantangan pengembangan Universitas Teuku Umar kedepannya. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem tata nilai, pengembangan, serta penjaminan mutu yang sesuai dengan standar nasional agar UTU dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan kuat dan terarah. Sehingga mampu memanfaatkan peluang dan mengantisipasi tantangan dimasa depan.

Kita berharap, rencana strategis ini dapat menjadi acuan arah pengembangan lembaga untuk lima tahun kedepan. Fokus pelaksanaan kerja melalui peningkatan SDM dan Infrastruktur akan menjadi kunci untuk mencapai Visi dan Misi.

Aceh Barat, 31 Agustus 2020

Rektor,

ttd

Prof. Dr. Jasman J. Ma'ruf, SE., MBA

NIP. 196009161987031003

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN.....	4
1.1 Kondisi Umum	4
1.2 Potensi dan Permasalahan	26
II. PROFIL ORGANISASI	34
2.1 Visi	34
2.2 Misi	37
2.3 Tujuan Strategis	38
2.4 Sasaran Strategis	39
III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA KELEMBAGAAN	41
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Kemdikbud	44
3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Universitas Teuku Umar.....	50
3.3 Kerangka Kelembagaan	64
IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	65
4.1 Target Kinerja.....	65
4.2 Kerangka Pendanaan.....	74
V. PENUTUP.....	78

I. PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

Rencana Strategis menjadi tonggak perubahan arah pengembangan perguruan tinggi dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Berbagai ketentuan dan rambu-rambu pada undang-undang tersebut sangat mempengaruhi arah pengembangan Universitas Teuku Umar (UTU) pada tahun 2014-2019. Dalam penyelenggaraan Tri Dharma Pendidikan Tinggi, Universitas Teuku Umar memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolak ukur keberhasilan yang tertuang dalam sebuah rencana strategis (renstra) yang berasaskan pada kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebajikan, tanggung jawab dan keterjangkauan.

Pola arahan dan analisis situasional yang saling berkesinambungan dan terintegrasi terhadap pengembangan Universitas Teuku Umar ke depannya sangat diperlukan dalam memberikan panduan yang terstruktur dan sistematis. Renstra memberikan keselarasan antara pengembangan akademik dengan infrastruktur dalam mewujudkan visi dan misi perguruan tinggi.

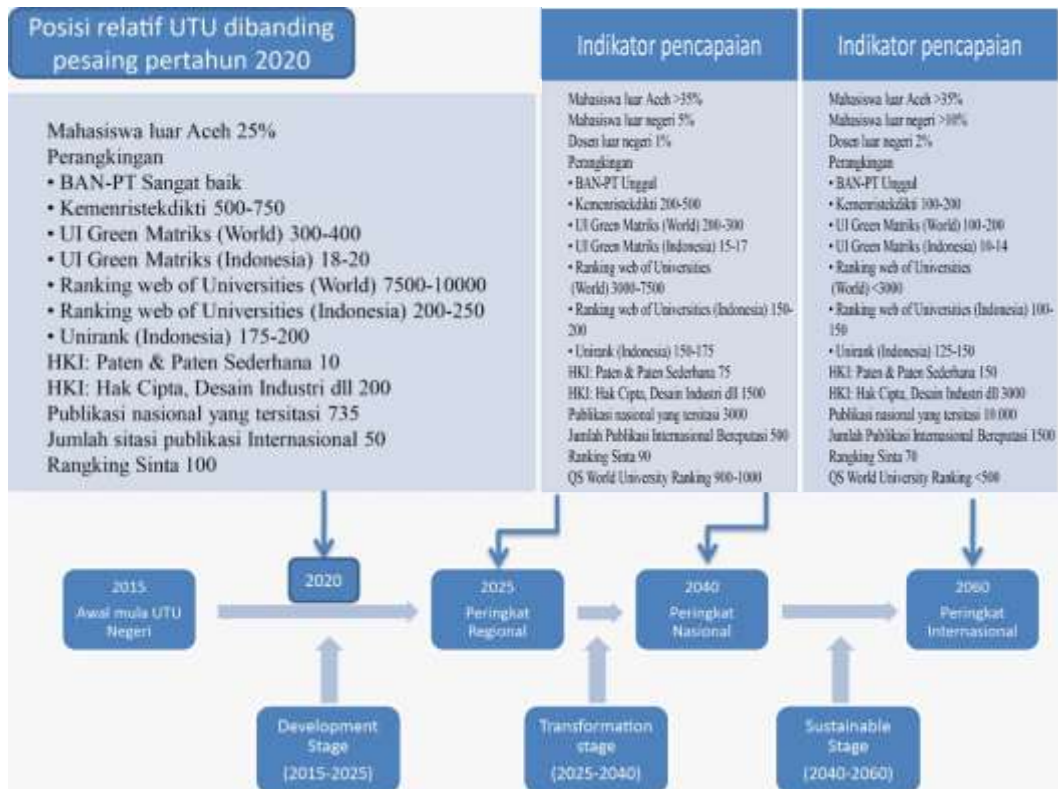
Universitas Teuku Umar sebagai PTN yang berada di Kawasan Pesisir Barat Aceh memiliki tujuan untuk menjadi perguruan tinggi yang mampu berdaya saing secara regional dan nasional dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi yang berlandaskan kepada kompetensi dan keunggulan yang dimiliki. Arahan pengembangan perguruan tinggi menjadi lembaga pendidikan yang mampu menopang kebijakan pengembangan ekonomi nasional dimana tertuang dalam Masterplan Percepatan Pengembangan Perekonomian Nasional menuntut perguruan tinggi untuk menyelaraskan kompetensinya berdasarkan sumber daya dan kearifan lokal.

Renstra UTU disusun mengacu pada kebijakan Rencana Induk Pengembangan Universitas Teuku Umar dengan memperhatikan tantangan nasional sebagai acuan secara bertahap terhadap pengembangan jangka panjang Universitas Teuku Umar menjadi

Universitas mampu bersaing di tingkat regional, nasional dan internasional melalui peran strategis terhadap pengembangan daerah.

1.1.1 **Capaian Program dan Kegiatan Periode 2015-2019**

Untuk dapat menggambarkan posisi Universitas Teuku Umar dalam peringkat tertentu tentu memerlukan sejumlah indikator pencapaiannya. Untuk pencapaian menjadi sumber inspirasi dan referensi di peringkat regional, nasional, dan internasional pada tahun tertentu, yaitu tahun 2025 menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis di sektor *agro and marine industry* menggunakan sejumlah indikator utama yaitu: 1) jumlah mahasiswa UTU dari luar provinsi, nasional, dan luar negara dan jumlah dosen dari luar negara; 2) Nilai akreditasi yang bersumber Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi (BAN-PT); 3) Hasil perangkingan yang dilaksanakan oleh Kemenristekdikti/Kemendikbud; 4) Hasil perangkingan yang dilaksanakan UI Green Matriks dengan cakupan pesertanya dari seluruh dunia; 5) Hasil perangkingan yang dilaksanakan UI Green Matriks dengan cakupan pesertanya dari Indonesia; 6) Hasil perangkingan *Web of Universities* dengan cakupan pesertanya dari seluruh dunia; 7) Hasil perangkingan *Web of Universities* dengan cakupan pesertanya dari Indonesia; 8) Hasil perangkingan dari Unirank dengan cakupan pesertanya dari Indonesia; 9) Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) meliputi paten dan paten sederhana; 10) Jumlah HKI meliputi Hak cipta, desain industri, dan lain-lain; 11) Jumlah publikasi nasional yang tersitasi; 12) Jumlah sitasi publikasi internasional; dan 13) Hasil perangkingan dari QS World University Rangking. Untuk indikator pencapaian visi dan UTU dapat dilihat pada Gambar 1.

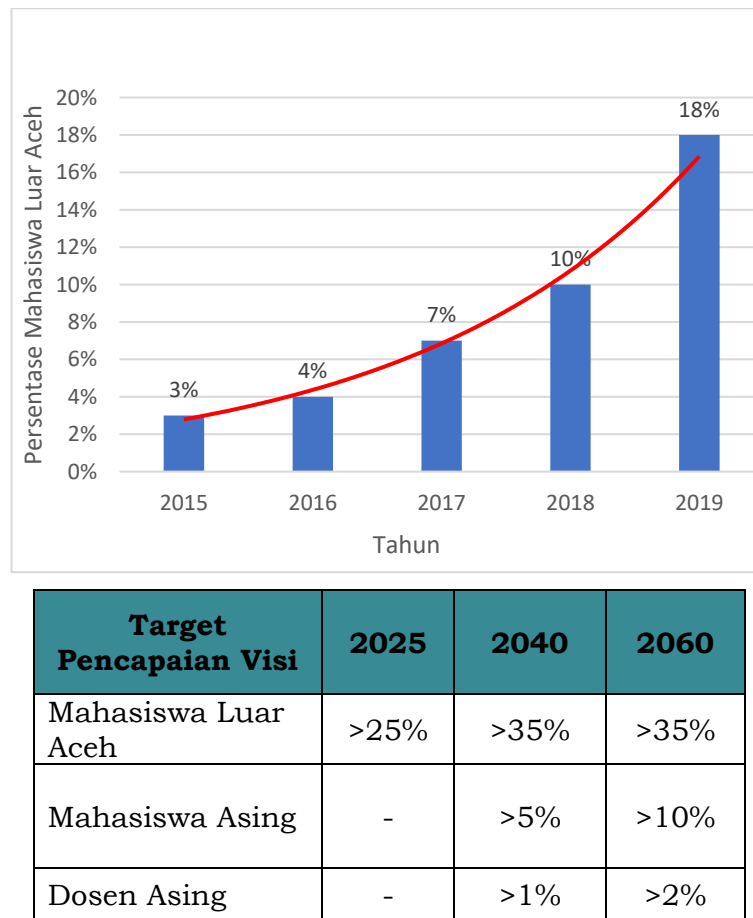


Gambar 1. Indikator Pencapaian Visi Universitas Teuku Umar

a. Mahasiswa luar Aceh

Salah satu indikator pencapaian visi UTU sebagai sumber inspirasi dan referensi dalam hal ilmu pengetahuan, teknologi, dan bisnis di sektor *agro dan marine industry* di peringkat regional pada tahun 2025, tahun 2040 di peringkat nasional, dan tahun 2060 di peringkat internasional adalah dengan menjadikan jumlah mahasiswa yang berasal dari luar provinsi, serta dosen dan mahasiswa asing dari luar negara. Guna mencapai visi UTU menjadi sumber inspirasi di peringkat regional (2025), minimal jumlah mahasiswa luar provinsi sebanyak 25%. Untuk peringkat nasional (2040) minimal 35% dan dosen dari luar negara sebanyak 1%. Sementara itu untuk peringkat internasional (2060) jumlah minimal mahasiswa asing sebanyak 10% dan jumlah dosen asing sebanyak 30%. Untuk capaian tersebut dapat dilihat dalam Gambar 2.

Berikut dapat disampaikan perkembangan jumlah mahasiswa yang berasal dari luar Provinsi Aceh:



Gambar 2. Perkembangan Persentase Jumlah Mahasiswa yang Berasal dari Luar Provinsi

Berdasarkan Gambar 2 dapat dijelaskan bahwa terdapat peningkatan yang sangat signifikan setiap tahunnya jumlah mahasiswa yang berasal dari luar Provinsi Aceh yaitu hanya 3% pada tahun 2015 dan lima tahun kemudian meningkat menjadi 18% atau terjadi kenaikan sebanyak 600%. Hal ini tentu disebabkan karena mulai 2016 Universitas Teuku Umar telah melaksanakan rekrutmen mahasiswa baru secara nasional yaitu melalui jalur SNMPTN, SBMPTN, dan SMMPTN.

b. Akreditasi BAN-PT

Akreditasi BAN-PT juga dijadikan dasar untuk menyatakan bahwa posisi relatif UTU sebagai sumber inspirasi dan referensi diperingkat regional (2025) dengan nilai akreditasi baik sekali, nasional (2040) dengan nilai akreditasi BAN-PT unggul, dan internasional (2060) dengan nilai akreditasi BAN-PT juga unggul. Tahun 2020, UTU sedang melaksanakan proses evaluasi diri dan penyiapan dokumen dalam rangka akreditasi institusi perguruan tinggi. Diharapkan dalam waktu tidak lama lagi UTU akan mendapatkan nilai akreditasi institusi perguruan tinggi ini.

Tabel 1. Target Capaian Akreditasi UTU

Target Pencapaian Visi	2025	2040	2060
Akreditasi BAN-PT	Baik sekali	Unggul	Unggul

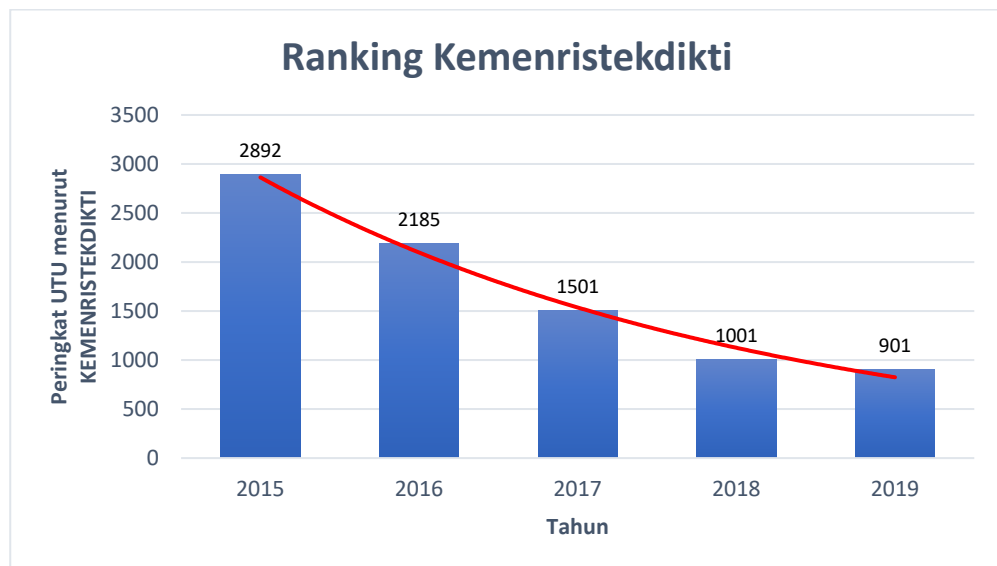
Jika dilihat dari capaian peringkat akreditasi program studi, hingga tahun 2020, terdapat 12 (dua belas) Program Studi lingkup UTU yang memperoleh peringkat akreditasi B dari BAN PT. Sementara itu terdapat satu prodi yang berperingkat akreditasi C, sedangkan lima prodi lainnya masih dalam pengajuan akreditasi karena berstatus sebagai prodi baru dalam lingkup UTU. Adapun program studi yang telah mendapatkan nilai akreditasi B adalah sebagai berikut: 1) Agribisnis; 2) Agroteknologi; 3) Akuakultur; 4) Ilmu Administrasi Negara; 5) Ilmu Hukum; 6) Ilmu Komunikasi; 7) Kesehatan Masyarakat; 8) Perikanan; 9) Sosiologi; 10) Teknik Mesin; 11) Teknik Sipil; dan 12) Ekonomi Pembangunan. Sedangkan Prodi Teknik Industri masih memiliki peringkat akreditasi C dan lima prodi baru yang akan diakreditasi adalah: 1) Sumberdaya Akuatik; 2) Manajemen; 3) Akuntansi; 4) Ilmu Kelautan; 5) Teknologi Hasil Pertanian.

c. Pemingkatan Kemenristekdikti

Capaian UTU lainnya dalam rentang 2015-2019 adalah pemingkatan yang dilakukan oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti). Pemingkatan yang

dilakukan oleh Kemenristekdikti menggunakan beberapa indikator, yaitu, mutu SDM, Kelembagaan, Kemahasiswaan, Penelitian, PPM dan Inovasi. Untuk meraih posisi sebagai sumber inspirasi dan referensi di peringkat regional pada tahun 2025 maka UTU harus menempati posisi sekurang-kurangnya pada rangking 500-750, untuk posisi peringkat nasional pada tahun 2040 sekurang-kurangnya harus menempati rangking 200-500, dan untuk posisi peringkat internasional pada tahun 2060 sekurang-kurangnya harus menempati rangking 100-200.

Berikut dapat disampaikan posisi UTU berdasarkan kepada perangkingan yang dibuat oleh Kemenristekdikti dalam lima tahun terakhir.



Target Pencapaian Visi	2025	2040	2060
Ranking Kemendikbud	500-700	200-500	100-200

Gambar 3. Peringkat UTU Menurut Kemenristekdikti

Berdasarkan Gambar 3 dapat dilihat bahwa peringkat UTU meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2015 UTU berada di peringkat 2892 dan mencapai peringkat 901 di tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa rangking UTU berdasarkan sistem perangkingan yang dibuat Kemenristekdikti terus naik dalam periode lima tahun terakhir. Secara umum hal ini menunjukkan

bahwa mutu SDM, Kelembagaan, Kemahasiswaan, Penelitian, PPM dan Inovasi Universitas Teuku Umar terus berkembang dan mengalami peningkatan setiap tahunnya.

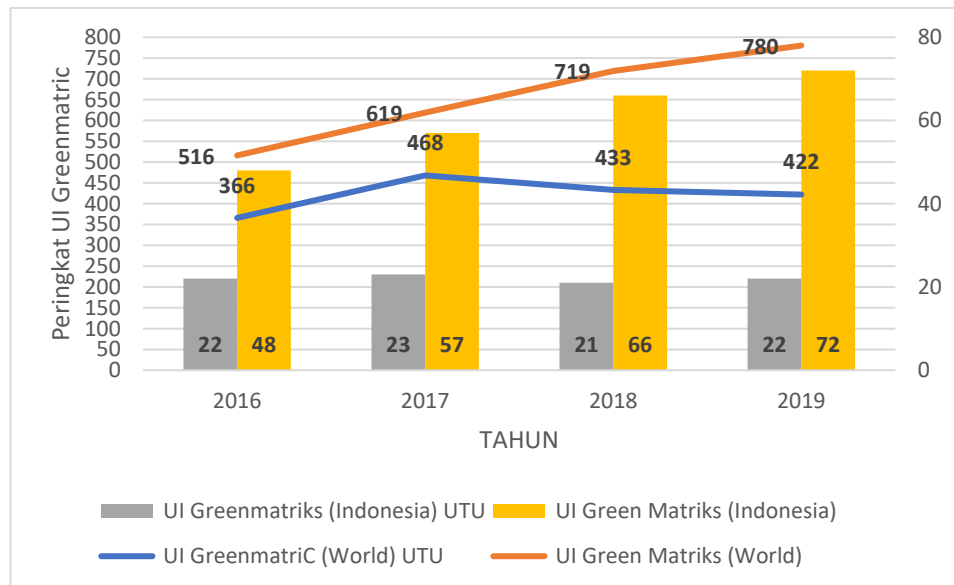
d. UI Greenmetric

UI Greenmetric juga melakukan perangkingan untuk Peringkat Indonesia dan dunia yang didasarkan pada indikator *setting and infrastructure, energy and climate change, waste, water, transportation, education and research* (sarana dan prasarana, energi, perubahan iklim, sampah/limbah, air, transportasi, pendidikan dan penelitian). Dalam perangkingan level Indonesia untuk menjadi universitas yang menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam peringkat regional pada tahun 2025, sekurang-kurangnya UTU harus berada pada peringkat posisi 18-20, untuk posisi peringkat nasional pada tahun 2040, sekurang-kurangnya UTU harus menempati peringkat 15-17, dan untuk posisi pada tahun 2060, sekurang-kurangnya UTU harus berada pada posisi 10-14.

Sedangkan dalam perangkingan UI Greenmetric tingkat dunia, untuk mencapai posisi sebagai sumber inspirasi dan referensi UTU pada tahun 2025 dalam peringkat regional harus menduduki peringkat 300-400, pada tahun 2040 dalam peringkat nasional sekurang-kurangnya harus mencapai posisi peringkat 200-300, dan pada tahun 2060 dalam peringkat internasional sekurang-kurangnya harus mencapai peringkat 100-200.

d.1. Pencapaian Ranking UI GreenMetric UTU

Berikut dapat disampaikan posisi UTU berdasarkan pada perangkingan yang dibuat oleh UI GreenMetric dalam empat tahun terakhir (2016 – 2019).



Target Pencapaian Visi	2025	2040	2060
UI GreenMetrics (World)	300-400	200-300	100-200
UI GreenMetrics (Indonesia)	18-20	15-17	10-14

Gambar 4. Peringkat UTU pada UI Greenmetrics

Berdasarkan Gambar 4 dapat dijelaskan pada tahun 2016 dari total keseluruhan peserta yang berjumlah 48 Perguruan Tinggi yang dirangking oleh UI GreenMetric, UTU berada pada peringkat ke 22. Pada tahun 2017, UTU berada pada peringkat 23 dari 57 peserta universitas. Pada tahun 2018, dari 66 universitas peserta UI GreenMetric, UTU berada pada peringkat 21 mengalahkan 45 universitas lainnya. Pada tahun 2019 UTU berada di peringkat 22 dari 72 peserta Perguruan Tinggi, berarti UTU telah mengalahkan 50 perguruan tinggi lainnya. Sekilas, peringkat UTU dalam empat tahun terakhir tidak mengalami perubahan signifikan, namun jika dilihat dari jumlah peserta UI GreenMetric yang terus bertambah dapat disimpulkan bahwasanya posisi UTU terus meningkat dalam periode empat tahun terakhir.

Berdasarkan Gambar 4 dalam tingkat dunia UI GreenMetric, pada tahun 2016, dari total jumlah 516 peserta universitas di dunia, UTU berada pada posisi peringkat 366 mengalahkan 150 universitas lainnya. Sedangkan pada tahun 2017, peringkat UTU berdasarkan UI GreenMetric bergeser ke posisi 468 dari total 619

universitas, dalam hal ini UTU mengalahkan 151 universitas yang artinya ranking UTU mengalami sedikit peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2018, posisi peringkat UTU berdasarkan UI GreenMetric tingkat dunia mencapai peringkat 433 dari total 719 universitas yang menjadi peserta UI GreenMetric. Hal ini menjelaskan bahwa setiap tahunnya ranking UTU mengalami peningkatan dan diharapkan kedepannya ranking UTU terus meningkat dan mencapai visi menjadi sumber inspirasi dan referensi di sektor industri berbasis *Agro* dan *Marine*.

Untuk mewujudkan UTU sebagai “Kampus Hijau” haruslah mendasarkan kepada kriteria yang jelas, sehingga setiap tahun manajemen UTU dapat *me-review* pencapaian target seberapa hijau kampus UTU dan UI GreenMetric merupakan salah satu indikator standar mutu kampus hijau baik di Indonesia maupun dunia. UI GreenMetric merupakan standar yang ditetapkan, dimonitoring, serta dinilai oleh Universitas Indonesia sejak tahun 2010, yaitu, sistem pemeringkatan perguruan tinggi pertama di dunia yang basis penilaian utamanya adalah komitmen perguruan-perguruan tinggi dalam pengelolaan lingkungan hidup kampus. Program ini dimaksudkan sebagai jalan masuk penilaian institusi pendidikan tinggi di seluruh dunia. Selain itu, juga ditujukan kepada pemerintah, organisasi/*agency* lingkungan baik lokal maupun internasional, dan masyarakat dalam menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan. Kriteria yang menjadi acuan penilaian dalam UI GreenMetric adalah: (1) *Setting and Infrastructure* (SI); (2) *Energy and Climate Change* (EC); (3) *Waste* (WS); (4) *Water*; (5) *Transportation*; dan (6) *Education*.

Adapun pencapaian UTU berdasarkan kriteria atau standar UI GreenMetric dan rencana pencapaian dalam lima tahun ke depan (2020 – 2024) dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Realisasi dan Target Pencapaian Skor Setiap Dimensi Standar UI GreenMetric

No	Dimensi	Realisasi				Target Pencapaian				
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Setting and infrastructure	1036	845	1075	750	765	780	800	825	850
2	Energy and climate change	760	825	875	1075	1090	1105	1125	1150	1175
3	Waste	648	624	825	975	1000	1015	1025	1050	1075
4	Water	140	47	250	450	475	500	550	600	650
5	Transportation	400	463	500	775	800	850	900	950	975
6	Education	563	721	850	775	825	875	925	975	1000
Nilai Total		3547	3525	4375	4800	4955	5125	5325	5550	5725
Ranking Nasional		22/ 48	23/ 57	21/ 66	22/ 72	21	20	19	18	17
Ranking Dunia		366/ 516	468/ 619	432/ 719	422/ 780	420	419	418	417	416

d.2. Program Kerja UTU 2020-2024 Di Sektor Kampus Hijau

Dalam mewujudkan kampus UTU berkelanjutan, dilakukan beberapa program alternatif kebijakan antara lain, yaitu: (1) Menerapkan anggaran keberlanjutan penataan lingkungan kampus, (2) Menerapkan konsep *green building*, (3) Menerapkan program daur ulang untuk limbah universitas, (4) Menerapkan program konservasi air, (5) Menyediakan sepeda kepada mahasiswa dan bus kampus untuk staf dan mahasiswa, serta (6) Menggalakkan organisasi kemahasiswaan yang berhubungan dengan lingkungan dan kelembagaan di Universitas Teuku Umar yang menangani masalah penataan lingkungan kampus. Untuk mewujudkan kebijakan *green campus* tersebut dalam suatu program dan kegiatan, maka dibutuhkan perencanaan anggaran *green campus* UTU. Untuk lebih detilnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Program Kerja 2020-2024 di Sektor Kampus Hijau Universitas Teuku Umar

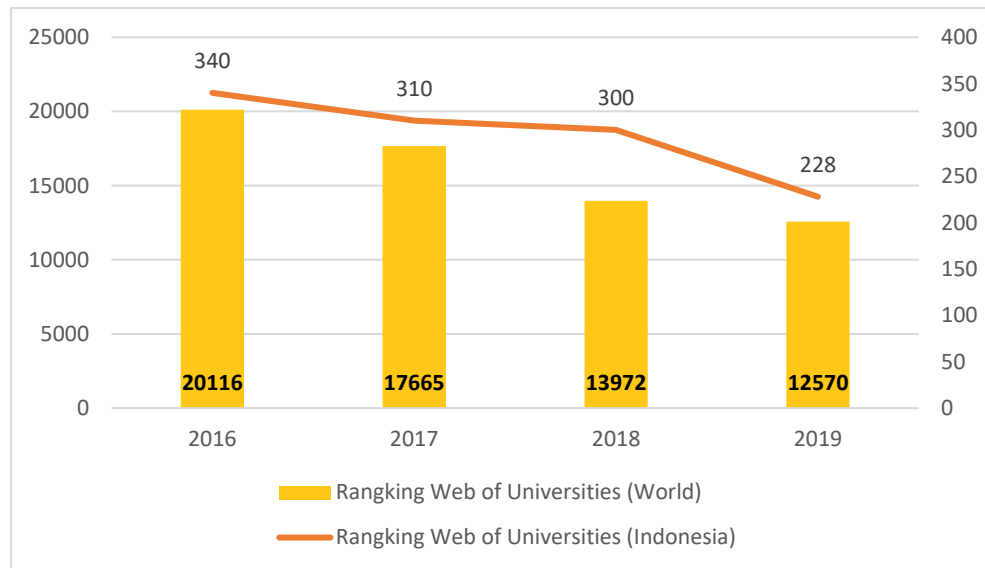
No	Dimensi	Uraian
1	<i>Setting and infrastructure</i>	▪ Melestarikan ruang terbuka hijau ▪ Menerapkan anggaran keberlanjutan penataan lingkungan kampus
2	<i>Energy and climate change</i>	▪ Meningkatkan penggunaan peralatan hemat energi ▪ Meningkatkan penggunaan energi terbarukan ▪ Meningkatkan penerapan program konservasi energi ▪ Menerapkan secara konsisten konsep <i>green building</i> ▪ Menerapkan mitigasi perubahan iklim (menjaga tersedianya jumlah air yang cukup dalam kampus, dimana jika tibanya musim penghujan atau air berlimpah dikampus maka air yang meluap dikampus akan dipompa keluar kampus dengan mesin pompa air)
3	<i>Waste</i>	▪ Meningkatkan penerapan program daur ulang untuk limbah universitas ▪ Meningkatkan pengurangan penggunaan kertas ▪ Menjadikan UTU sebagai kampus bebas sampah plastik ▪ Menerapkan program konservasi air ▪ Meningkatkan jumlah kolam penampung air hujan untuk penggunaan toilet dan penyiraman tanaman
4	<i>Water</i>	▪ Menerapkan program konservasi air ▪ Meningkatkan jumlah kolam penampung air hujan untuk penggunaan toilet dan penyiraman tanaman
5	<i>Transportation</i>	▪ Membatasi kendaraan pribadi yang masuk kampus ▪ Membatasi ruang parkir kendaraan pribadi ▪ Menyediakan sarana bus kampus untuk staf dan mahasiswa ▪ Menyediakan sepeda untuk

		sebagian mahasiswa ▪ Pembangunan jalur pejalan kaki dan sepeda
6	<i>Education</i>	▪ Menambah jumlah mata kuliah tentang keberlanjutan kampus ▪ Meningkatkan alokasi dana penelitian untuk penataan lingkungan kampus ▪ Menyediakan wadah/jurnal untuk publikasi ilmiah mengenai penataan lingkungan kampus ▪ Meningkatkan jumlah seminar nasional tentang penataan lingkungan kampus ▪ Meningkatkan aktivitas organisasi kemahasiswaan yang berhubungan dengan lingkungan dan kelembagaan di Universitas Teuku Umar yang menangani masalah penataan lingkungan kampus. ▪ Meremajakan muatan <i>website</i> universitas yang memberikan informasi rinci tentang penataan lingkungan kampus.

e. Ranking Web of Universities

Ranking web of universities juga melakukan perangkingan untuk universitas-universitas di Indonesia dan dunia. Dalam sistem perangkingannya, *Web of Universities* menggunakan indikator *presence, impact, openness and excellence*. Untuk mencapai visi menjadi sumber inspirasi dan referensi, dalam peringkat regional pada tahun 2025 UTU harus mencapai posisi peringkat 200-250 di Indonesia dan posisi peringkat 7500-10000 di tingkat dunia. Untuk peringkat nasional pada tahun 2040, UTU sekurang-kurangnya harus mencapai posisi peringkat 150-200 di Indonesia dan 3000-7500 di peringkat dunia. Seterusnya, untuk mencapai peringkat internasional pada tahun 2060, sekurang-kurangnya dalam rangking web of universities UTU harus mencapai posisi ranking 100-150 di Indonesia dan <3000 di dunia.

Berikut dapat dijabarkan posisi UTU berdasarkan pada ranking *Web of Universities* dalam peringkat Indonesia dan dunia dalam empat tahun terakhir (2016 – 2019).



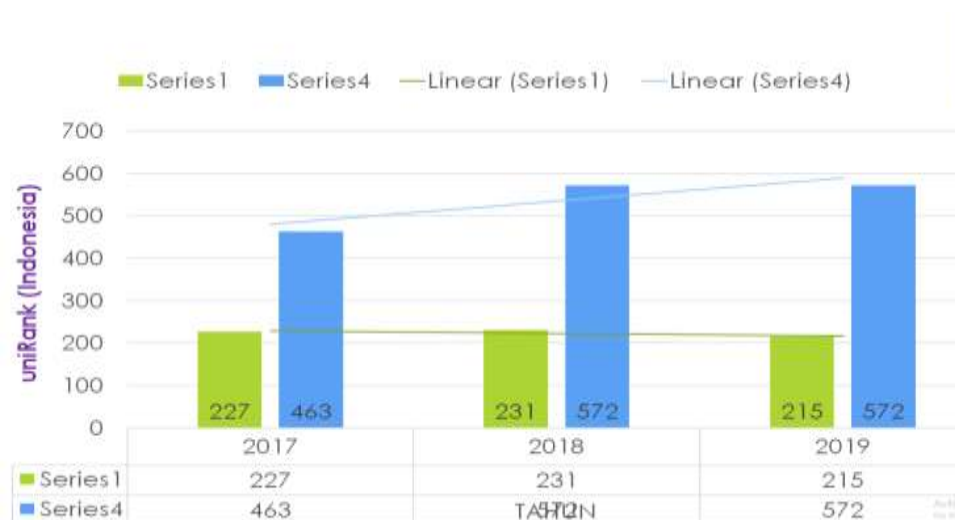
Target Pencapaian Visi	2025	2040	2060
<i>Ranking Web of Universities (World)</i>	7500-10000	3000-7500	<3000
<i>Ranking Web of Universities (Indonesia)</i>	200-250	150-200	100-150

Gambar 5. Peringkat Ranking *Web of Universities*

Berdasarkan Gambar 5, dapat dijelaskan bahwa dari tahun 2016 sampai dengan 2019 menurut *Ranking Web of Universities* di Indonesia, posisi ranking UTU terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2016, UTU berada pada peringkat 340 dan mencapai peringkat 228 pada tahun 2019. Sama halnya dengan tingkat dunia, pada tahun 2016 UTU berada pada peringkat 20116 yang kemudian meningkat dan mencapai peringkat 12570 di tahun 2019. Berdasarkan ranking *Web of Universities* dapat dilihat dalam 4 (empat) tahun terakhir bahwa UTU mengalami peningkatan yang signifikan dimana UTU naik sebanyak 112 peringkat di Indonesia dan 7546 peringkat di tingkat dunia. Berdasarkan ranking *Web of Universities* ini diharapkan UTU dapat segera mewujudkan posisi peringkat untuk menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam hal ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis di sektor industri berbasis *Agro* dan *Marine*.

f. UniRank (Indonesia)

Unirank dalam hal ini juga membuat perangkingan untuk universitas-universitas di Indonesia yang mana sistem perangkingannya berdasar kepada indikator sebuah algoritma yang termasuk lima independen dan tidak memihak *webmetrics* terdiri atas dua sumber *web intelligence* yang berbeda, yakni, *Moz Domain Authority* dan *Alexa Global Rank*. Berdasarkan pada perangkingan Unirank di Indonesia, untuk menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam peringkat regional pada tahun 2025 UTU harus mencapai posisi peringkat 175-200, peringkat nasional pada tahun 2040 sekurang-kurangnya harus menduduki posisi peringkat 150-175, dan untuk peringkat internasional pada tahun 2060 setidaknya harus mencapai posisi peringkat 125-150.



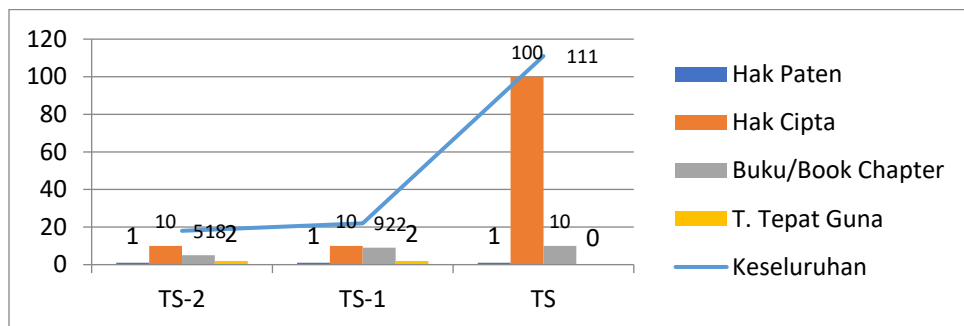
Target Pencapaian Visi	2025	2040	2060
Unirank (Indonesia)	175-200	150-175	125-150

Gambar 6. Peringkat UTU berdasarkan pemeringkatan *UniRank* (Indonesia)

Dari hasil perankingan yang dilakukan Unirank dalam waktu tiga tahun terakhir, UTU berada di peringkat 227 pada tahun 2017 yang kemudian turun ke peringkat 231 pada tahun 2018 sebelum naik kembali ke peringkat 215 pada tahun 2019.

g. HKI: Paten & Paten Sederhana

Untuk mencapai posisi peringkat menjadi sumber inspirasi dan referensi, indikator lainnya yang mempengaruhi adalah jumlah HKI yang terdaftar pada Direktorat Jenderal (Dirjen) Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM. Untuk mencapai peringkat tersebut dalam tingkat regional pada tahun 2025 UTU sekurang-kurangnya harus memiliki 25 hak paten dan paten sederhana. Sedangkan untuk peringkat nasional pada tahun 2040 UTU sekurang-kurangnya harus memiliki 75 hak paten dan paten sederhana, dan untuk peringkat internasional pada tahun 2060 UTU harus memiliki paling sedikit 150 hak paten dan paten sederhana.



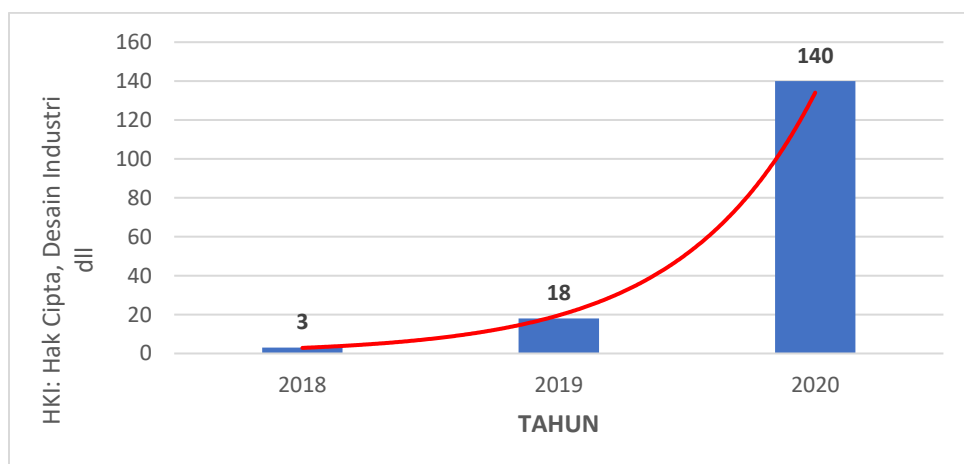
Target Pencapaian Visi	2025	2040	2060
HKI : Paten & Paten Sederhana	25	75	150

Gambar 7. HKI : Paten & Paten Sederhana

Sampai dengan tahun 2019, UTU baru memiliki 3 (tiga) hak paten dan hak paten sederhana yang terdaftar pada Dirjen HKI Kementerian Hukum dan HAM. Diharapkan UTU dapat segera meningkatkan dan mendaftarkan kekayaan-kekayaan intelektual yang dimiliki untuk mencapai posisi peringkat menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam *Agro- and marine industry* di peringkat regional tahun 2025, peringkat nasional tahun 2040, dan peringkat internasional tahun 2060.

h. HKI: Hak Cipta, Desain Industri dll

Selain HKI paten dan paten sederhana, jumlah HKI: Hak cipta, desain industri, dan lain lain juga merupakan salah satu indikator pencapaian peringkat menjadi sumber inspirasi dan referensi. Untuk mencapai peringkat tersebut, pada tahun 2025 dalam peringkat regional harus memiliki HKI: Hak cipta, desain industri, dan lain-lain sekurang-kurangnya berjumlah 500 HKI. Untuk pencapaian peringkat nasional pada tahun 2040, UTU harus memiliki sekurang-kurangnya 1500 HKI yang terdaftar pada Dirjen HKI Kementerian Hukum dan HAM, dan untuk mencapai peringkat internasional pada tahun 2060, UTU setidaknya harus memiliki 3000 HKI: Hak cipta, desain industri, dan lain-lain. Berikut dapat dijelaskan jumlah HKI: Hak cipta, desain industri, dan lain-lain yang dimiliki UTU dari tahun 2018 sampai saat ini.



Target Pencapaian Visi	2025	2040	2060
HKI : Hak Cipta, Desain Industri dll	500	1500	3000

Gambar 8. HKI: Hak Cipta, Desain Industri, dll

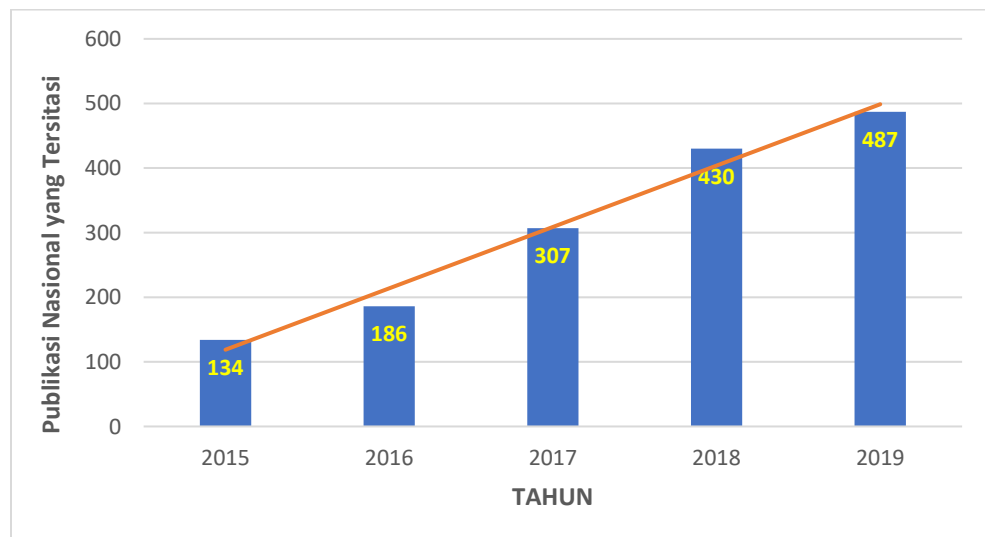
Berdasarkan Gambar 8, dapat dijelaskan bahwa terdapat peningkatan HKI: hak cipta, desain industri, dll dalam waktu 3 (tiga) tahun terakhir. Pada tahun 2018 UTU hanya memiliki 3 (tiga) HKI: hak cipta, desain industri, dan lain-lain, selanjutnya pada tahun 2019 jumlah HKI: hak cipta, desain industri, dll meningkat

sebanyak 600%, dan pada tahun 2020 jumlah HKI yang terdaftar meningkat dengan signifikan yang saat ini berjumlah 140 HKI: Hak cipta, desain industri, dan lain-lain.

g. Publikasi Nasional yang Tersitasi

Jumlah tulisan peneliti yang tersitasi dari publikasi nasional pada laman sinta.ristekbrin.go.id juga merupakan salah satu indikator penting untuk menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam hal ilmu pengetahuan teknologi dan bisnis di sektor industri berbasis *Agro* dan *Marine*. Untuk meraih posisi peringkat regional pada tahun 2025, UTU sekurang-kurangnya harus memiliki 1000 publikasi nasional yang tersitasi, untuk meraih posisi peringkat nasional pada tahun 2040 UTU setidaknya harus memiliki 3000 publikasi nasional dan untuk meraih posisi peringkat internasional pada tahun 2060 UTU paling sedikit harus menghasilkan publikasi nasional sejumlah 10000 artikel ilmiah yang tersitasi.

Berikut dapat dijelaskan jumlah publikasi nasional UTU yang tersitasi pada laman sinta.ristekbrin.go.id dalam waktu lima tahun terakhir.



Target Pencapaian Visi	2025	2040	2060
Publikasi Nasional yang Tersitasi	1000	3000	10.000

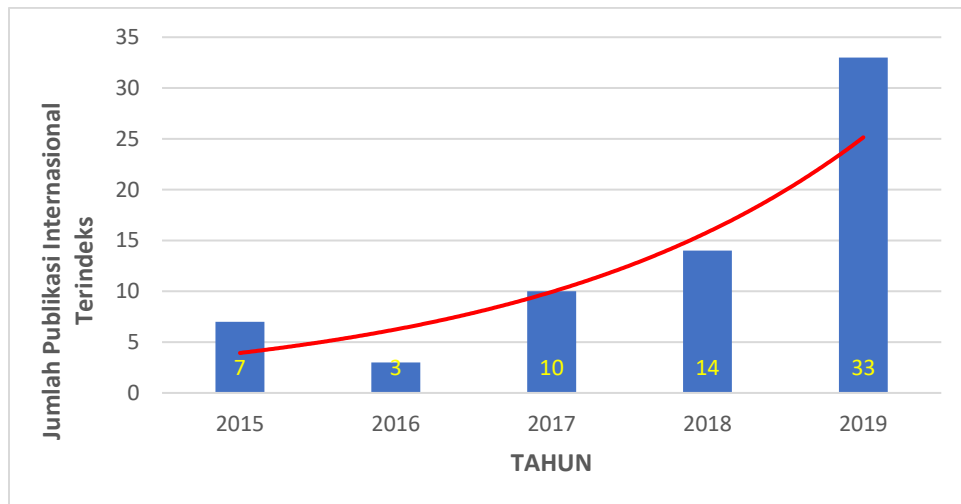
Gambar 9. Publikasi Nasional UTU yang Disitasi Tersitasi

Berdasarkan pada Gambar 9 dapat dilihat bahwa jumlah publikasi nasional UTU yang tersitasi dari tahun 2015 sampai dengan 2019 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2015, UTU mampu menghasilkan publikasi nasional yang tersitasi sebanyak 134 publikasi yang mana jumlah ini terus meningkat dan pada tahun 2017 mencapai 307 publikasi. Pada tahun 2019, jumlah publikasi nasional tersitasi dari UTU mencapai 487 yang berarti publikasi nasional yang dihasilkan UTU meningkat sebesar 263% dalam periode 5 tahun.

h. Jumlah Publikasi Internasional Bereputasi

Sama halnya dengan publikasi nasional, publikasi internasional bereputasi juga berperan penting untuk menjadi sumber inspirasi dan referensi. Jumlah ini berdasar kepada jumlah tulisan peneliti dari UTU dipublikasi internasional. Untuk mewujudkan visi tersebut, UTU dalam posisi peringkat regional pada tahun 2025 setidaknya harus memiliki 150 publikasi yang tersitasi dari publikasi di jurnal internasional bereputasi, untuk posisi peringkat nasional pada tahun 2040 UTU sekurang-kurangnya harus memiliki 500 publikasi yang tersitasi dari publikasi internasional, dan untuk posisi peringkat internasional pada tahun 2060, sekurang-kurangnya UTU harus mampu menghasilkan 1500 publikasi yang tersitasi dari publikasi internasional.

Berikut dapat dipaparkan jumlah publikasi internasional tersitasi yang dihasilkan UTU dalam waktu lima tahun terakhir.



Target Pencapaian Visi	2025	2040	2060
Publikasi Internasional yang Tersitasi	150	500	1500

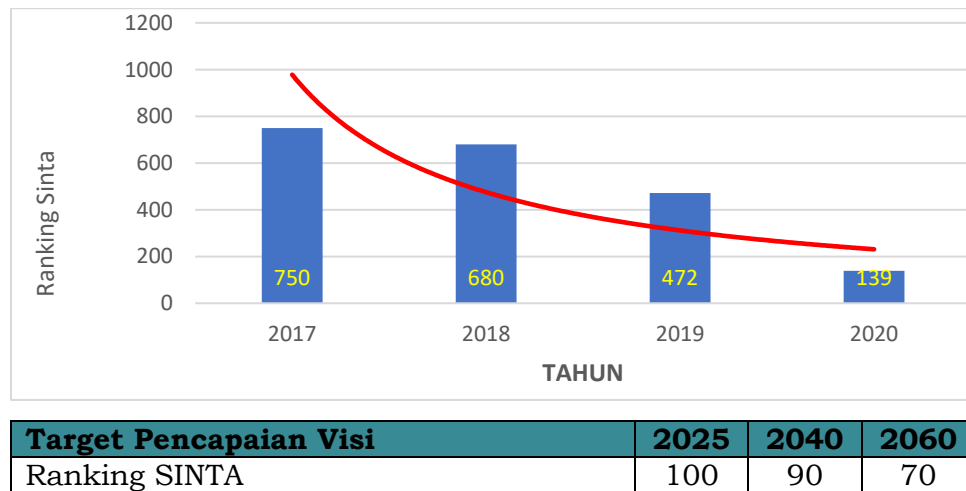
Gambar 10. Jumlah Publikasi Internasional Terindeks UTU

Berdasarkan pada Gambar 10 dapat dilihat secara umum jumlah publikasi internasional terus meningkat. Meskipun jumlah ini menurun di tahun 2016, Namun pada tahun selanjutnya jumlah publikasi internasional terus meningkat dan mencapai 33 publikasi di tahun 2019. Dalam periode lima tahun tersebut, jumlah publikasi UTU meningkat sebesar 371% dari hanya tujuh publikasi pada tahun 2015. Dengan meningkatkan kualitas sarpras riset dan mutu SDM diharapkan akan meningkatkan jumlah publikasi Dosen UTU di jurnal internasional yang bereputasi.

i. Ranking SINTA

Indikator pencapaian visi UTU juga dapat dilihat berdasarkan kepada ranking SINTA. Adapun ranking SINTA. Dalam peringkatan SINTA untuk menjadi sumber inspirasi sumber inspirasi dan referensi dalam peringkat regional pada tahun 2025, UTU sekurang-kurangnya harus berada pada peringkat 100, untuk posisi peringkat nasional pada tahun 2040, UTU sekurang-kurangnya harus menempati peringkat 90, dan untuk posisi peringkat internasional pada tahun 2060, UTU sekurang-kurangnya harus berada pada posisi 70.

Berikut dapat dijelaskan peringkat UTU dalam perangkingan Sinta dalam waktu empat tahun terakhir.



Gambar 11. Ranking SINTA - UTU

Pada tahun 2017 perangkingan SINTA, UTU berada pada peringkat 750. Dapat dilihat dari gambar bahwa peringkat UTU terus meningkat setiap tahunnya, pada tahun 2018 UTU naik 130 peringkat dan berada di posisi peringkat 680. Pada tahun 2019 UTU meraih posisi peringkat 472 dan pada tahun 2020 peringkat UTU meningkat drastis mencapai peringkat 139. Posisi ini diharapkan dapat terus ditingkatkan dan meraih peringkat yang lebih baik melalui peningkatan jumlah publikasi yang dimuat di jurnal internasional maupun di jurnal terakreditasi di Indonesia.

j. QS World University Ranking

QS World University ranking juga melakukan perangkingan untuk universitas-universitas di dunia yang berdasarkan pada indikator *academic reputation*, *employer reputation*, *faculty/student ratio*, *citations per faculty*, *international faculty ratio*, *international student ratio*. Untuk menjadi sumber inspirasi dan referensi pada posisi peringkat nasional pada tahun 2040 UTU sekurang-kurangnya harus mencapai posisi peringkat 900-1000, dan untuk mencapai posisi peringkat internasional pada tahun 2060 UTU sekurang-kurangnya harus mencapai posisi peringkat <500.

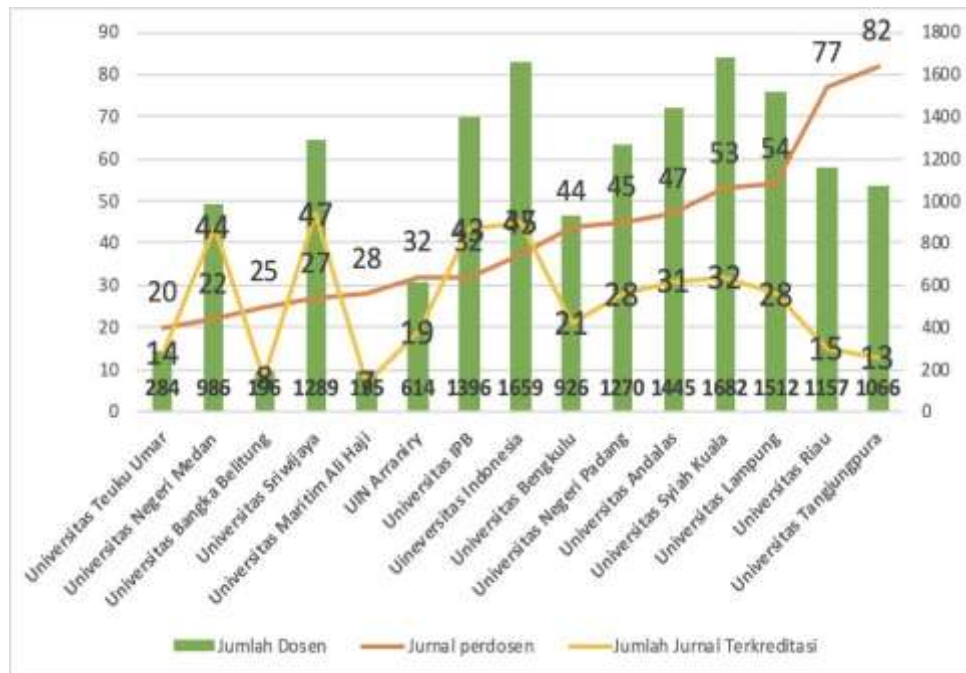
Tabel 3. Target QS World University Ranking UTU

Target Pencapaian Visi	2025	2040	2060
QS World University Ranking	-	900-1000	<500

Saat ini UTU masih belum termasuk ke dalam perangkian yang dibuat oleh *QS World University*. Hal ini disebabkan karena sampai sekarang UTU belum ada mahasiswa dan dosen asing. Diharapkan nantinya UTU dapat masuk ke dalam perangkian *QS World University* dan mencapai posisi peringkat di tingkat nasional dan internasional. Menurut *QS World University* tahun 2020, hanya 3 Perguruan Tinggi di Indonesia yang masuk dalam 500 Ranking Dunia, yaitu, Universitas Gajah Mada, Universitas Indonesia dan Institut Pertanian Bogor.

k. Jumlah Terbitan Jurnal Terakreditasi

Prestasi lain dari staf pengajar Universitas Teuku Umar adalah mampu menerbitkan jurnal terakreditasi dengan jumlah yang relatif banyak. Hal ini dibuktikan posisi UTU menempati ranking 1 dalam hal menghasilkan jurnal terakreditasi dengan jumlah dosen paling sedikit untuk rata-rata per jurnalnya dibandingkan dengan 24 Perguruan Tinggi lainnya yang berlokasi di Wilayah Indonesia bagian Barat yang terdiri atas Universitas Negeri Medan, Universitas Bangka Belitung, Universitas Sriwijaya, Universitas Maritim Ali Haji, UIN Arraniry, Universitas IPB, Universitas Indonesia, Universitas Bengkulu, Universitas Negeri Padang, Universitas Andalas, Universitas Syiah Kuala, Universitas Lampung, Universitas Riau, Universitas Tanjungpura, Universitas Samudra, Universitas Malikussaleh, Universitas Sumatera Utara, Institut Teknologi Sumatera, Universitas Jambi, dan Uinversitas Palangkaraya.



Gambar 12. Rata-Rata Keterlibatan Dosen Untuk Setiap Jurnal

Gambar 12 menunjukkan bahwa UTU menempati ranking pertama, yang mana UTU menghasilkan 14 Jurnal terakreditasi dengan jumlah Dosen UTU sebanyak 280 Orang, berarti untuk setiap jurnal yang diterbitkan di UTU dimiliki oleh 20 Dosen, setelah UTU ranking berikutnya adalah Universitas Negeri Medan, dimana untuk setiap 22 Dosen memiliki satu jurnal terakreditasi. Berikutnya adalah Universitas Bangka Belitung, Universitas Sriwijaya, Universitas Maritim Ali Haji, UIN Arraniry, Universitas IPB dan Universitas Indonesia.

Realisasi hingga tahun 2019 Universitas Teuku Umar berada pada posisi 901-1000 dalam rangking nasional perguruan tinggi kemenristekdikti dan target hingga tahun 2060 UTU berada pada rangking 100-200 Nasional, untuk rangking UI Green Metrics UTU hingga 2019 berada pada ranking 22 Nasional dan target hingga 2060 untuk akan berada pada rangking 10-14 besar nasional. UniRank UTU berada pada rangking 175-200 Nasional dengan target 2060 akan berada pada posisi 125-150.

1.2 Potensi dan Permasalahan

1.2.1 Potensi Universitas Teuku Umar

Pengembangan pendidikan tinggi pada hakikatnya bertujuan untuk membantu tercapainya visi Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam Preamble UUD 1945, yakni, mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyelenggaraan pendidikan. Salah satu upaya untuk mencapai cita-cita tersebut adalah melalui tersedianya akses pendidikan baik jenjang dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi. Kehadiran Universitas Teuku Umar yang telah memiliki embrio sejak tahun 1983 hadir untuk menjawab tantangan tersebut. Perjalanan panjang yang ditempuh oleh Universitas Teuku Umar, bermula dari Sekolah Pembangunan Pertanian, berubah menjadi universitas swasta tahun 2006 hingga dinegerikan pada tahun 2014 melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2014. Perubahan ini menjadikan Universitas Teuku Umar sebagai perguruan tinggi berstatus universitas negeri pertama di wilayah Barat Selatan Aceh (Barsela).

Menjadi universitas negeri pertama di Barsela tentu membuat Universitas Teuku Umar memiliki potensi besar dalam pengembangan sumber daya manusia baik dari dimensi geografis, sosiologis, ekonomi, dan politik/kebijakan. Dari dimensi geografis, keberadaan UTU menjadi wujud dari desentralisasi dan pemerataan pendidikan tinggi bagi masyarakat. UTU lahir sebagai salah satu solusi di tengah menguatnya sentralisasi pendidikan yang selama ini berada di Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Konsekuensi dari sentralisasi pendidikan ini adalah jauhnya jarak dan mahal biaya operasional pendidikan tinggi. Oleh karenanya, kehadiran UTU yang berada di Kota Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat diharapkan dapat memudahkan akses bagi masyarakat khususnya di Barsela yang mencakup 8 (delapan) kabupaten/kota, yaitu, Kabupaten Aceh Barat, Kabupaten Aceh Jaya, Kabupaten Simeulue, Kabupaten Nagan Raya, Kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten Aceh Selatan, Kota Subulussalam, dan Kabupaten Aceh Singkil.

Dalam dimensi sosiologis kehadiran UTU menjawab tantangan kebutuhan wilayah dan masyarakat di kawasan Barsela yang notabenenya didominasi oleh masyarakat agraris dan pesisir. Corak

wilayah dan masyarakat ini membuka peluang bagi pengembangan sektor agro and marine yang berbasis industri. Provinsi Aceh khususnya kawasan Barsela memiliki potensi sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kelautan, dan perikanan yang besar. Hanya saja selama ini tata kelola dan pengembangan potensi tersebut belum sepenuhnya optimal. Potensi kawasan Barsela serta kondisi masyarakat mendorong UTU sebagai universitas negeri pertama di Barsela mencetuskan core product dalam pengembangan *Agro- and marine industry*. Perumusan core product di bidang agro and marine ini memiliki pijakan filosofis yang kuat karena berakar pada potensi wilayah dan karakter masyarakat baik di Barsela, Provinsi Aceh, maupun Indonesia secara lebih luas. Di sisi lain, penetapan core product ini memberikan diferensiasi UTU dengan kampus lainnya baik yang ada di Provinsi Aceh maupun di Indonesia. Perwujudan *core product* ini ditopang oleh keberadaan sumber daya manusia yang dimiliki UTU sehingga berbagai riset dan inovasi dapat dihasilkan dan dikembangkan.

Dalam dimensi ekonomi kehadiran UTU menjadi salah satu solusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui investasi sumber daya manusia di bidang pendidikan tinggi. Investasi sumber daya manusia dalam pendidikan merupakan salah satu kunci terbaik bagi memutus mata rantai kemiskinan yang masih menjadi permasalahan utama masyarakat di Barsela. Wilayah Barsela sendiri dihuni oleh sekitar 1.157.519 jiwa berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Aceh tahun 2019. Untuk menjawab permasalahan tersebut, UTU sebagai Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB) memberikan layanan pendidikan tinggi yang mudah diakses masyarakat, biaya Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) yang relatif murah, tersedianya beragam beasiswa bagi mahasiswa miskin dan berprestasi, ketersediaan sumber daya manusia yang handal baik dosen maupun tenaga kependidikan, fasilitas dan sarana-prasarana pendidikan yang memadai, kerjasama dengan berbagai stakeholders baik di level lokal, nasional, maupun internasional, serta dukungan terhadap pengembangan inovasi melalui riset dan pengabdian kepada masyarakat.

Sedangkan dalam dimensi politik/kebijakan kehadiran UTU sebagai universitas negeri pertama di kawasan Barsela mendukung upaya

pengembangan kawasan melalui kerjasama dengan berbagai pemerintah daerah. Beberapa permasalahan pembangunan yang sering muncul di Barsela adalah (1) tidak terintegrasinya pembangunan kawasan antar-daerah; (2) perencanaan pembangunan yang tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dukungan wilayah, dan ketersediaan anggaran; (3) minimnya adopsi inovasi bidang pembangunan oleh pemerintah daerah; (4) minimnya relasi antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah dalam melakukan kajian, inovasi, dan merancang strategi pembangunan; dan (5) aturan dan kebijakan yang tumpang tindih. Oleh karenanya, kehadiran UTU diharapkan dapat membantu mewujudkan pembangunan yang terintegrasi, komprehensif, berbasis riset, dan inovatif di kawasan Barsela yang terlaksana berkat kerjasama dengan pemerintah daerah khususnya dalam bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi).

Sejak berubah status menjadi universitas negeri pada tahun 2014, Universitas Teuku Umar mulai membenahi diri untuk berakselarasi. Beberapa aspek yang dibenahi adalah (1) perumusan visi, misi, tujuan, dan strategi sebagai pondasi pengembangan institusi; (2) pemenuhan sumber daya manusia baik pada level manajemen seperti pimpinan universitas, fakultas, dan program studi serta dosen dan tenaga kependidikan; (3) pembangunan infrastruktur penunjang layanan pendidikan. Dalam rangka mewujudkan cita-cita idealnya Universitas Teuku Umar memfokuskan visi dan misinya sebagai kampus Agro and Marine Industry yang bertujuan untuk mempersiapkan UTU sebagai kampus yang menjadi rujukan di sektor agro dan marine industry melalui beberapa tahapan yang tercermin dari visi misi UTU. Penentuan core product yang tercermin dalam visi dan misi UTU ini didasarkan pada analisis terhadap potensi kawasan Barsela, struktur masyarakat, serta analisis terhadap daya saing perguruan tinggi khususnya di Indonesia. Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis disektor industri berbasis agro and marine (Agro and marine industry) diharapkan dapat menjadi rujukan baik di tingkat regional, nasional bahkan internasional. Potensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan ini dilakukan melalui riset-riset yang kreatif dan inovatif dan mampu berdaya saing tinggi.

Dalam rangka memberikan dukungan pelaksanaan pendidikan tinggi, Universitas Teuku Umar memiliki lahan kampus seluas 98 ha. Luas lahan ini merupakan sebuah potensi besar bagi UTU untuk mengembangkan infrastruktur baik gedung kuliah, laboratorium, kebun percobaan, asrama mahasiswa, lapangan olahraga (*gymnasium*), Gedung perpustakaan, taman bacaan dan pameran, dan infrastruktur lainnya. Lahan pertanian dan kebun hortikultura merupakan pengembangan dari sektor pertanian Universitas Teuku Umar. Hal ini sebagai upaya pencapaian kampus UTU sebagai sumber inspirasi dan referensi dalam hal industri berbasis agro dan industri berbasis marine. Kebun hortikultura ini dikelola oleh mahasiswa UTU dan dijadikan sebagai kebun pendidikan, pengembangan dan penelitian, sekaligus menjadi representatif untuk pengembangan bermacam varietas lokal di Aceh.

Potensi UTU lainnya dalam pengembangan karir dosen dalam berbagai prestasi yang dicapai dalam kurun waktu 6 tahun (2014-2020) sangat meningkat. Diantaranya adalah keberhasilan UTU dalam bidang pembangunan infrastruktur, peningkatan publikasi dosen tiap tahun melalui jurnal nasional/internasional bereputasi, peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa, peningkatan jumlah jurnal terakreditasi SINTA, memiliki jumlah paten dari hasil penelitian, prestasi UTU sebagai kampus ter hijau di Aceh versi UI GreenMetrics dan berbagai keberhasilan lainnya baik melalui dosen dan mahasiswa dalam seminar dan lomba di tingkat Nasional. Dimana pencapaian ini merupakan hasil kerja keras dari seluruh civitas akademika UTU.

Dengan potensi yang dimiliki UTU sampai saat ini, diharapkan mampu menjalin kerjasama yang lebih luas baik dengan Pemerintah Kota diseluruh wilayah yang ada di Aceh, dan juga kerjasama dengan stakeholder dan masyarakat. Dimana dengan pengembangan sumberdaya manusia melalui bidang keilmuan yang ada di lingkup Universitas Teuku Umar secara mandiri dan terintegrasi, maka dapat meningkatkan usaha produksi dibidang pertanian yang berbasis *Agro and Marine Industry*.

1.2.2 Permasalahan

Seperti PTNB lainnya, Universitas Teuku Umar juga menghadapi kendala dan permasalahan. Beberapa permasalahan tersebut antara lain:

a. Organisasi Tata Kerja

Sejak tahun 2014 hingga tahun 2020, satuan organisasi tata kelola Universitas Teuku Umar merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar. Berdasarkan Permendikbud tersebut, pada level pimpinan Universitas Teuku Umar memiliki 3 (tiga) Wakil Rektor, yaitu, Wakil Rektor I yang membawahi bidang Akademik dan Kerjasama; Wakil Rektor II yang membawahi bidang Umum, Keuangan, dan Perencanaan; serta Wakil Rektor III yang membawahi bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

Disamping itu, UTU memiliki 2 (dua) Biro, yaitu, (1) Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Kerjasama (AKPK) dan (2) Biro Umum dan Keuangan (BUK). Melihat struktur satuan tata kelola organisasi tersebut berimplikasi pada terlalu luasnya bidang kerja khususnya yang berkaitan dengan Biro AKPK sehingga efektifitas dan efisien pekerjaan menjadi tidak maksimal. Di samping itu, dalam rentang waktu 2016-2020, lembaga penjaminan mutu berstatus sebagai Satuan Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang membuat cakupan dan wewenang pekerjaannya masih sempit. Pada tahun 2020, status SPMI UTU telah ditingkatkan menjadi Pusat Penjaminan Mutu (PPM) Universitas Teuku Umar. Untuk menghadapi dinamika dan tantangan pengelolaan layanan perguruan tinggi di masa depan, UTU sudah merencanakan mengajukan perubahan SOTK pada tahun 2020.

b. Sumberdaya Manusia

Masalah utama pada sumber daya manusia di UTU adalah rendahnya persentase dosen yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala (0,89%) dan berpendidikan S3 (1,78%). Akar masalah utama rendahnya jabatan fungsional dosen ini adalah (1) alih status UTU menjadi kampus negeri yang berkonsekuensi pada bertambahnya kebutuhan terhadap tenaga pengajar sejak tahun 2014; (2) penerimaan dosen baru melalui mekanisme CPNS sejak tahun 2014

hingga 2019; dan (3) terbatasnya usulan KUM dalam mengajukan kenaikan jabatan fungsional. Guna menghadapi kondisi ini, Rektor UTU telah mengeluarkan kebijakan untuk mendorong dosen melanjutkan S3 baik di dalam negeri maupun di luar negeri serta mengurus kenaikan jabatan fungsionalnya.

Hal lain yang masih menjadi bagian dari pokok masalah di UTU adalah rendahnya persentase jumlah Pegawai Negeri Sipil dibandingkan dengan jumlah pegawai tetap non-PNS menyebabkan terserapnya alokasi dana BOPTN untuk pembayaran gaji. Meskipun sejak tahun 2014 hingga 2019 telah dilakukan rekrutmen CPNS baik dosen maupun tenaga kependidikan di UTU namun kuota yang disediakan oleh Kementerian PAN RB belum mencukupi. Sejak tahun 2019, pemerintah telah menetapkan status Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sehingga sumber daya UTU yang tidak dapat lagi mengikuti proses seleksi CPNS karena batas usia dapat dialihkan ke PPPK yang dengan sendirinya serapan BOPTN dapat dialihkan kepada pengembangan aspek lainnya.

Aspek lain yang masih menjadi perhatian adalah rendahnya kemampuan bahasa Inggris tenaga pendidik juga menyebabkan mayoritas tenaga pendidik memilih untuk melanjutkan studi S3 di dalam negeri. Menghadapi hal ini, UTU telah mempunyai Pusat Bahasa yang memiliki program pengembangan kemampuan bahasa asing bagi dosen melalui pelatihan *Test of English as a Foreign Language* (TOEFL).

Belum meratanya pejabat struktural dan tenaga kependidikan di UTU yang memiliki sertifikat kompetensi baik sertifikat kompetensi jabatan maupun sertifikat kompetensi keahlian. Beberapa pejabat struktural UTU seperti pada Kepala Biro dan Kepala Bagian telah mengikuti Diklat PIM baik PIM II maupun PIM III. Demikian pula dengan sertifikat keahlian yang masih terbatas dimiliki oleh tenaga kependidikan di UTU. Menghadapi kendala ini, UTU telah merencanakan untuk pengembangan kompetensi tenaga kependidikan dan dosen secara berjenjang melalui dukungan program dan anggaran.

c. Sarana dan Prasarana

Universitas Teuku Umar memiliki dukungan lahan kampus seluas 94 hektare. Luas kawasan UTU ini belum selaras dengan capaian pembangunan UTU. Sejak tahun 2016 dan 2017 UTU belum mendapatkan anggaran untuk pembangunan gedung dan fasilitas kampus. Namun sejak tahun 2019 dan 2020, UTU telah mendapatkan bantuan dari SBSN untuk membangun Gedung Kuliah Terintegrasi UTU meskipun masih terbatas pada dua kompleks gedung dari *master plan* yang direncanakan.

Keterbatasan anggaran ini juga menyebabkan UTU belum mampu sepenuhnya menyediakan dukungan fasilitas laboratorium baik untuk rumpun eksakta maupun rumpun sosial secara lengkap dan memadai. Meskipun untuk dukungan ruang laboratorium sudah direncanakan pada Gedung Kuliah Terintegrasi UTU bersama dengan ketersediaan jumlah kelas yang saat ini mampu menampung keseluruhan mahasiswa UTU. Namun untuk mencapai visi UTU khususnya terkait jumlah mahasiswa maka dukungan gedung kuliah perlu ditambah selaras dengan jumlah mahasiswa yang akan terus bertambah baik berasal dari nasional maupun internasional.

Dalam mewujudkan layanan pendidikan, UTU telah menyediakan fasilitas koneksi internet baik dalam bentuk LAN maupun *wifi* bagi seluruh civitas akademik UTU.

d. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian

Secara umum dosen UTU memiliki motivasi tinggi untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik melalui skema pendanaan mandiri, pendanaan internal UTU, maupun pendanaan Simlitabmas. Namun yang masih menjadi masalah utama adalah rendahnya motivasi dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah internasional terindeks, jurnal nasional terakreditasi, dan dalam bentuk buku. Hal ini berimplikasi pada rendahnya capaian rekognisi dan sitasi produk ilmiah yang dihasilkan oleh dosen UTU. Di samping itu, rendahnya minat dosen

untuk mematenkan hasil karya penelitian dan pengabdianya juga menjadi masalah tersendiri. Melalui Pusat HaKI, UTU memfasilitasi setiap dosen yang ingin mengajukan HKI atas produk karya mereka sehingga capaian paten UTU semakin meningkat.

Terbatasnya dukungan anggaran untuk penelitian dan pengabdian dosen dalam DRPM sehingga tidak semua usulan penelitian dan pengabdian dosen dapat didanai. Untuk mengantisipasi hal ini, LPPM PMP UTU mendorong dosen untuk mengajukan proposal penelitian dan pengabdian ke Simlitabmas. Selain itu, LPPM PMP membuka klinik konsultasi proposal penelitian dan pengabdian guna meminimalisir tingkat kesalahan saat melakukan pengajuan dana penelitian dan pengabdian ke Simlitabmas.

e. Kualitas Input Mahasiswa

Secara prosedural dan proses, mahasiswa UTU mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi melalui 3 (tiga) jalur, yaitu, jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPTN). Namun hal mendasar yang masih menjadi permasalahan adalah beberapa program studi di lingkup UTU masih rendah peminat. Rasio mahasiswa dengan dosen di beberapa prodi belum memenuhi nilai minimum. Hal ini tentu saja akan berimplikasi pada capaian akreditasi.

Aspek lain yang masih menjadi masalah adalah persentase mahasiswa UTU berprestasi baik di tingkat nasional maupun internasional masih rendah. Meskipun relatif ada perkembangan setiap tahunnya namun persentasenya belum memadai jika dibandingkan dengan jumlah total mahasiswa aktif UTU. Minat mahasiswa UTU untuk berwirausaha juga masih terbilang rendah. Hal ini terlihat dari persentase mahasiswa yang berwirausaha. Meskipun UTU telah menjadikan kewirausahaan (*entrepreneurship*) sebagai salah satu mata kuliah umum yang wajib diajarkan pada jenjang sarjana.

II. PROFIL ORGANISASI

2.1 Visi

Universitas Teuku Umar memiliki Visi :

“Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries di peringkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”.

Sebuah visi yang baik memiliki ciri: jelas, terukur, rasional dan memungkinkan untuk diraih jika dilaksanakan dengan strategi dan program yang juga terukur. Untuk itu agar mudah memahami dan mengurangi multi tafsir, maka terminologi yang ada dalam visi UTU dimaksud, telah dideskripsikan seperti yang tertera dalam Tabel 4. Visi Universitas Teuku Umar ingin menjadi sumber inspirasi dan referensi.

Menurut *Collinsdictionary* yang dimaksud dengan inspirasi adalah *a feeling of enthusiasm you get from someone or something, which gives you new and creative ideas*. Hal ini sesuai dengan kecenderungan masyarakat ilmiah modern yaitu memberikan apresiasi yang tinggi terhadap hak kekayaan intelektual (HKI) antara lain paten, publikasi dan sitasi. Jika paten yang dihasilkan dapat menginspirasi pihak industri untuk mengkomersialisasikan dan atau menggugah masyarakat untuk menggunakannya, maka dapat dikatakan UTU telah menginspirasi masyarakat dan industri. Jadi dengan demikian, jika semakin banyak paten atau paten sederhana yang dihasilkan maka dapat dikatakan UTU telah meraih posisi tertentu dalam visinya. Dimana akan menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam hal ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis di peringkat regional pada tahun 2025, peringkat nasional pada tahun 2040, dan tahun 2060 peringkat internasional.

Tabel 4. Daftar istilah dalam Visi Universitas Teuku Umar

No	Terminologi	Definisi
1	Visi:	
	1) Inspirasi	Inspiration is a feeling of enthusiasm you get from someone or something, which gives you new and creative ideas. (Collinsdictionary)
	2) Referensi	Reference is the act of consulting someone or something in order to get information or advice.
2	Via:	
	1) Ilmu Pengetahuan	Science is the systematic study of the nature and behaviour of the material and physical universe, based on observation, experiment, and measurement, and the formulation of laws to describe these facts in general terms (Collinsdictionary)
	2) Teknologi	Technology refers to methods, systems, and devices which are the result of scientific knowledge being used for practical purposes. (Collinsdictionary)
	3) Bisnis	Business is work relating to the production, buying, and selling of goods or services. (Collinsdictionary)
3	Sektor	
	1) Agro Industry	relating to production (as of power for industry and water for irrigation) for both industrial and agricultural purposes. (merriam-webster)
	2) Marine	Marine is used to describe things relating to the sea or to the animals and plants that live in the sea. (Collinsdictionary)
	3) Industry	Industry is the work and processes involved in collecting raw materials, and making them into products in factories. (Collinsdictionary)
4	Cakupan wilayah dan tahun	
	1) Regional (2025)	Tahapan pencapaian visi diharapkan dicapai pada tahun 2025 pada peringkat regional yang meliputi wilayah Indonesia bagian barat.
	2) Nasional (2040)	Tahapan pencapaian visi diharapkan dicapai pada tahun 2040 pada peringkat nasional yang meliputi wilayah Indonesia.
	3) Internasional (2060)	Tahapan pencapaian visi diharapkan dicapai pada tahun 2060 pada peringkat Internasional.
5	Bentuk Riset	
	1) Inovatif	An innovative person introduces changes and new ideas. (Collinsdictionary)
	2) Kreatif	A creative person has the ability to invent and develop original ideas, especially in the arts. (Collinsdictionary)
	3) Daya saing tinggi	A competitive person is eager to be more successful than other people.

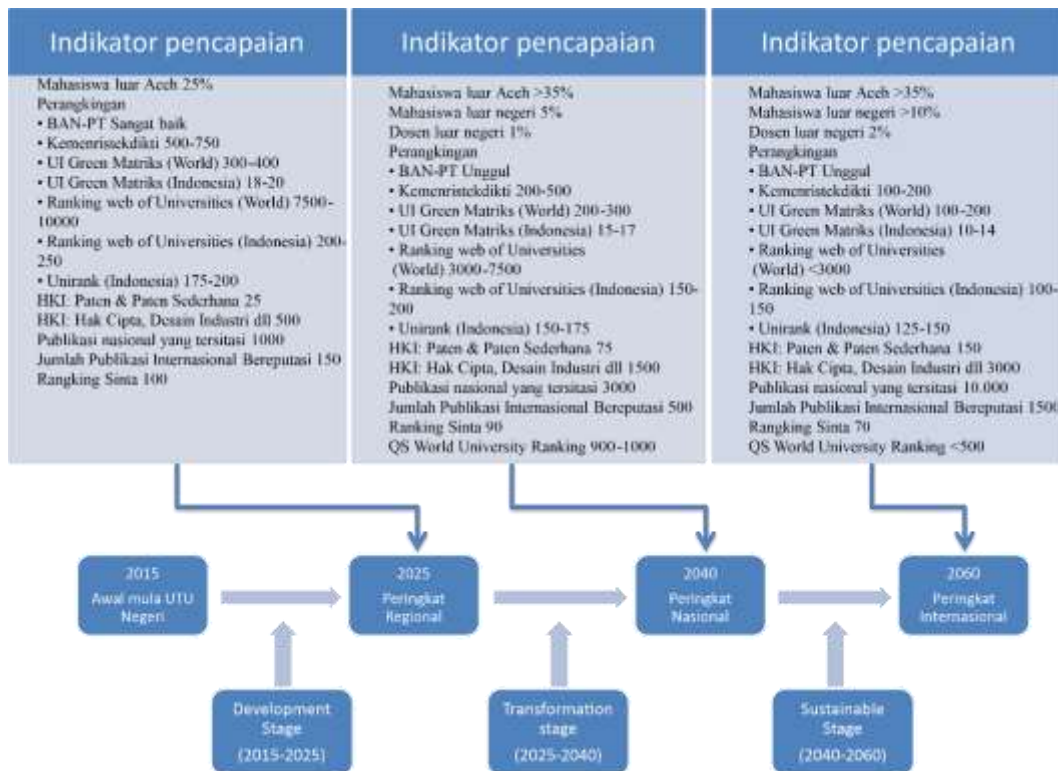
Selanjutnya jika semakin banyak masyarakat ilmiah atau akademisi mensitasi karya publikasi dosen UTU, maka hal ini dapat dikatakan bahwa karya tersebut telah mampu menjadi sumber referensi bagi pihak yang mensitasinya. Menurut *Collinsdictionary* yang dimaksud dengan referensi adalah *the act of consulting someone or something in order to get information or advice*. Dengan demikian semakin banyak jumlah yang dipublikasikan di jurnal terakreditasi dan bereputasi dan juga jika semakin banyak karya dosen UTU yang disitasi, maka dapat dikatakan pencapaian visi UTU telah dicapai pada tahap tertentu.

Sektor andalan untuk pengembangan pola ilmiah pokok, UTU telah memilihnya dengan sejumlah pertimbangan, yaitu: aspek historis (awal mula UTU dimulai dengan Akademik Pertanian dan dilanjutkan dengan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian), sosiologis (masyarakat Barat Selatan Aceh dan Indonesia adalah masyarakat agraris dan maritim), *resources-based*

(Indonesia kaya potensi: perikanan, biota laut, pertanian, perkebunan, peternakan dan kehutanan), dan *market-based* (Indonesia merupakan salah satu negara importir pangan terbesar didunia, meningkatnya kebutuhan pangan masyarakat seiring dengan pertumbuhan penduduk). Berdasarkan itulah *core product* atau pola ilmiah pokok UTU adalah industri berbasis pertanian dan marina (*agro- and marine industry*).

Adapun ciri-ciri menjadi indikator pencapaian visi menjadi sumber inspirasi dan referensi telah dipilih berdasarkan kepada SNIKTI yang merupakan indikator kinerja utama perguruan tinggi. Adapun indikator tersebut adalah: (1) Mahasiswa luar negeri; (2) Dosen luar negeri; (3) Perangkingan BAN-PT Unggul; (4) Perangkingan Kemenristekdikti; (5) Perangkingan UI GreenMatriks (Dunia); (6) Perangkingan UI GreenMatriks (Indonesia); (7) Perangkingan Ranking *Web of Universities* (Dunia); (8) Ranking *Web of Universities* (Indonesia); (9) UniRank (Indonesia); (10) HKI: Paten & Paten Sederhana; (11) HKI: Hak Cipta, Desain Industri dll; (12) Publikasi nasional yang tersitasi; (13) Jumlah Publikasi Internasional Bereputasi; (14) Ranking SINTA; dan (15) *QS World University Ranking*.

Pencapaian untuk setiap posisi, baik menjadi sumber inspirasi di peringkat regional (2025), peringkat nasional (2040) dapat dilihat secara lebih jelas dalam Gambar 13.



Gambar 13. Indikator Pencapaian Visi Universitas Teuku Umar

2.2 Misi

Visi Universitas Teuku Umar dijabarkan menjadi 5 misi, yaitu:

1. Menyelenggarakan program pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan seni budaya yang relevan dengan kebutuhan pembangunan baik regional, nasional dan internasional.
2. Menyelenggarakan riset yang inovatif dan berdaya saing tinggi untuk menunjang pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Menghasilkan dan menyebarkan hasil-hasil riset yang dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis, dan industri berbasis agro dan marine (*agro and marine industry*).
4. Menghasilkan produk ilmu pengetahuan dan teknologi baru yang relevan dengan kebutuhan pasar di industri berbasis agro dan marine (*agro and marine industry*).

5. Menghasilkan lulusan yang memiliki semangat tinggi dalam berwirausaha (*enterpreneurship spirit*).

2.3 Tujuan Strategis

Berdasarkan visi dan misi tersebut, maka tujuan strategis (*strategic goals*) Universitas Teuku Umar dirumuskan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, mempunyai jiwa kewirausahaan dan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pelaksanaan kemajuan bangsa.
2. Meningkatkan daya tampung dalam rangka pemerataan dan perluasan akses pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.
3. Mengembangkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang relevan dengan tujuan daerah dan pembangunan nasional melalui penyelenggaraan program studi, penelitian, pembinaan kelembagaan, serta pengembangan sumber daya manusia akademik yang mandiri, mempunyai integritas serta berjiwa wirausaha
4. Meningkatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan dan hasil penelitian melalui perwujudan kemandirian dan jiwa wirausaha manusia akademik.
5. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta di dalam dan luar negeri melalui transformasi IPTEK yang berwujud nyata terhadap kemandirian sumber daya manusia akademik.
6. Mewujudkan masyarakat kampus yang handal dan profesional yang didukung oleh budaya ilmiah yang mengacu kepada prinsip-prinsip dasar yang dianut oleh Universitas Teuku Umar.
7. Meningkatkan mutu fasilitas, prasarana, sarana dan teknologi sesuai dengan standar yang ditetapkan secara nasional dan internasional serta mewujudkan suasana akademik yang kondusif serta bermanfaat bagi masyarakat untuk mendukung terwujudnya misi universitas.

8. Mengembangkan dan meningkatkan sumber pendapatan melalui kerjasama dan pengembangan untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan

2.4 Sasaran Strategis/Program

Tujuan strategis di atas dicapai melalui Sasaran Program Kemdikbud atau Strategis Universitas Teuku Umar yang diimplementasikan ke dalam 3 (tiga) sasaran program, yaitu:

1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi
2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi
3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

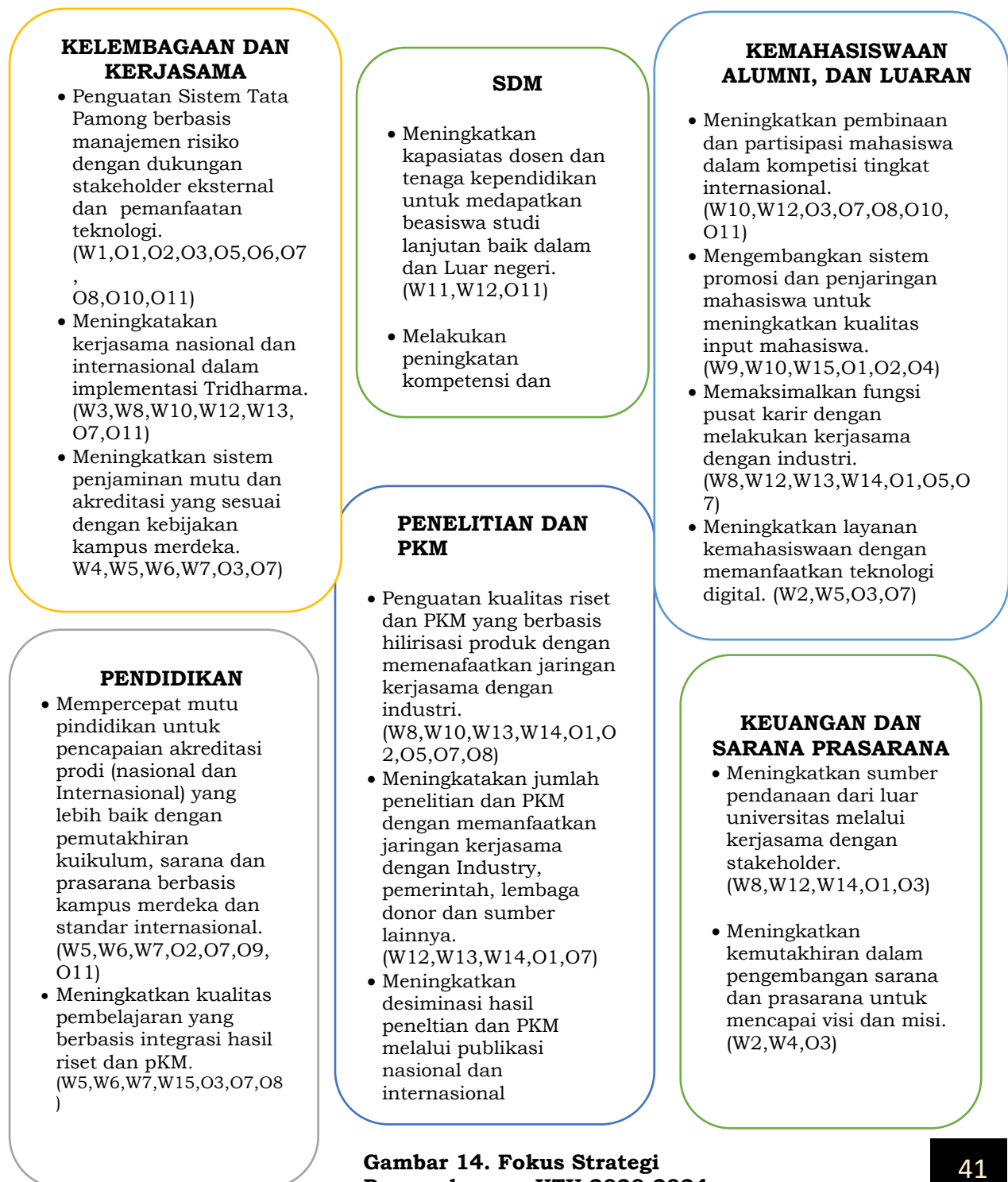
Sasaran program tersebut kemudian dijabarkan ke dalam 8 (delapan) Indikator Kinerja Program berbasis *outcome*. Target Indikator Kinerja Universitas Teuku Umar tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel 5. berikut.

**Tabel 5. Sasaran Program & Indikator Kinerja Utama
Universitas Teuku Umar Tahun 2020-2024**

INDIKATOR KINERJA UTAMA		2019 (baseline)	2020	2021	2022	2023	2024
S1: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi							
1	Kesiapan kerja lulusan: (Persentase lulusan S1 yang berhasil)	16,7%	23,4%	32,2%	33,7%	35,3%	37,0%
	a. mendapat pekerjaan	78	126	161	177	195	215
	b. melanjutkan studi	10	7	18	20	22	24
	c. menjadi wiraswasta	34	51	83	91	100	110
	jumlah lulusan TS-1	729	785	813	854	897	942
2	Mahasiswa di luar kampus: (Persentase lulusan S1 yang)	14,70%	35,8%	15,90%	49,8%	52,1%	54,5%
	a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	159	184	317	349	384	422
	b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	27	46	58	64	70	77
	jumlah lulusan TS	773	642	790	830	872	916
S2: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi							
3	Dosen di luar kampus dalam 5 (lima) tahun terakhir: (Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain)	2,1%	17,3%	30,0%	32,8%	34,2%	36,0%
	a. di QS100 berdasarkan bidang ilmu	1	2	3	3	3	3
	b. perguruan tinggi di dalam negeri lainnya	13	10	16	18	20	22
	c. bekerja sebagai praktisi di dunia industri	6	13	21	23	25	28
	d. membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	12	24	54	59	65	72
	jumlah dosen ber NIDN + NIDK	270	283	299	314	330	347
4	Kualifikasi dosen: (Persentase dosen tetap:)	0,0%	32,2%	16,0%	43,8%	45,9%	48,1%
	a. ber kualifikasi akademik S3	8	13	24	26	29	32
	b. memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	60	75	94	103	113	124
	c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	3	3	7	8	9	10
	jumlah dosen ber NIDN + NIDK	270	283	298	313	329	345
5	Hasil kerja dosen: (Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.)	0,74	1,30	1,65	2,03	2,13	2,23
	a. Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional bereputasi	46	63	73	80	88	97
	b. Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional	21	25	43	47	52	57
	c. Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada prosiding internasional bereputasi	7	13	28	31	34	37
	d. Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada prosiding internasional	32	36	53	58	64	70
	e. Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi	97	187	199	219	241	265
	f. Artikel ilmiah yang diterbitkan di media nasional dan internasional	4	6	17	19	21	23
	g. Luaran ilmiah yang diterapkan oleh Lembaga pemangku kepentingan	1	2	4	4	4	4
	h. Luaran ilmiah yang merupakan kolaborasi dosen dengan komunitas akademik atau profesional	1	5	14	15	17	19
	i. Karya terapan yang mendapatkan penghargaan internasional, pengakuan asosiasi, dan paten	1	29	38	42	46	51
	j. Hasil penelitian berupa studi kasus yang dapat digunakan sebagai materi ajar	0	4	19	21	23	25
	jumlah dosen ber NIDN + NIDK	223	237	251	264	277	291
S3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran							
6	Kemitraan program studi: (Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra)	21%	35%	100%	100%	100%	100%
	a. pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran)	0	1	4	4	4	4
	b. menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh	0	1	10	10	10	10
	c. melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian	4	5	6	6	6	6
	jumlah prodi	19	20	20	20	20	20
7	Pembelajaran dalam kelas: (Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan a dan b sebagai sebagian bobot evaluasi)	17%	19%	28%	29%	31%	32%
	a. metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)	128	170	229	252	277	305
	b. pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	51	73	148	163	179	197
	jumlah mata kuliah	1083	1298	1344	1411	1482	1556
8	Akreditasi Internasional: (Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah)	0%	0%	0%	0%	5%	10%
	prodi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	0	0	0	0	1	2
	jumlah prodi	19	20	20	20	20	20

2.5 Strategi Pengembangan UTU

Dalam rangka mencapai tujuannya, UTU memilih *turnaround strategy*, yaitu strategi yang memanfaatkan peluang dengan memperbaiki/meminimalisir kelemahan yang dimiliki dan membaginya menjadi 6 (enam) fokus strategi pengembangan, seperti yang terlihat dalam Gambar 14 berikut.



Gambar 14. Fokus Strategi Pengembangan UTU 2020-2024

Selain itu, hasil analisis SWOT juga menunjukkan program-program alternatif pengembangan UTU yang diperoleh dari tiga kuadran lainnya dijelaskan pada table di bawah ini.

I. Peningkatan akses dan pemerataan pendidikan

1. Peningkatan akses dan mutu calon mahasiswa (S7,W9,O4,O10,T1,T3,T4).
2. Pembukaan program studi baru (S4,S5,S8,W6,O7,O10,T1,T3,T8)
3. Peningkatan sumber, media efisiensi dan proses PBM (S8,S12,W5,W10,W14,O2,O7,O8,T1,T2,T3,T4,T7,T8)
4. Peningkatan kualitas dosen (S11,W11,W13,O9,O11,T1,T2,T7,T8)
5. Pengembangan pendidikan berkarakter dan kewirausahaan. (S1,S8,S10, S11,S16,W3,W15,O1,O5,O6,O10,T2,T3,T4,T7,T8)
6. Percepatan guru besar (S3,S11,S13,W11,O3,O7,O9,O11,T1,T2)

II. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

1. Peningkatan kapasitas sumberdaya dan peningkatan mutu penelitian. (S11,S12,S13,S14,W14,O1,O2,O3,O7,O8,T1,T2,T5,T6)
2. Peningkatan kerjasama dan pusat penelitian bertaraf internasional. (S2,S3,S13,S14,W8,W12,W14,O1,O7,T1,T2,T6,T8)
3. Pengembangan penerbit jurnal internasional (S1,S4,S8,W3,W13,O8,T1)
4. Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat. (S2,S3,S13,S14,W8,W12,W14,O1,O7,T1,T2,T6,T8)
5. Pengembangan entrepreneurship masyarakat. (S1,S8,S10,S16,W3,W15,O1,O5,O6,O10,T2,T3,T4,T7,T8)

III. Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni

1. Peningkatan prestasi kemahasiswaan di tingkat internasional. (S7,S8,S10,S11,W3,W6,O8,T1,T8)
2. Pengembangan karir mahasiswa (S8,S15,W15,O1,O5,T1,T3,T4,T7)
3. Peningkatan inovasi, kreativitas dan jiwa kewirausahaan mahasiswa. (S1,S2,S6,S8,S11,S14,W14,W15,O5,O8,O10,T1,T3,T4,T7,T8)
4. Peningkatan daya saing global lulusan. (S2,S6,S8,S11,S14,W14,W15,O5,O8,O10,T1,T3,T4,T7,T8)
5. Peningkatan peran kegiatan di internasional. (S3,S8,W8,W10,W14,O7)
6. Optimalisasi sarana dan prasarana kemahasiswaan. (S1,S2,S4,S5,S8,S11,WW6,W7,W14,W15,O3)

IV. Peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama

1. Pengembangan akses layanan pendidikan.
(S1,S2,S4,S8,W4,O3,O4,O7,O11,T2,T3,T7,T8)
2. Pengembangan kualitas akreditasi institusi.
(S2,S3,S4,S5,S12,S13,S14,S15,W6,W7,O3,O7,O9,O11,T1,T7,T8)
3. Peningkatan daya saing kelembagaan di tingkat internasional.
(S1,S3,S4,S4,S5,S13,W1,W2,W3,W4,O2,O7,O9,O10,O11,T1,T2)
4. Peningkatan kerjasama internasional untuk pendidikan dengan model sister university dalam bentuk lecturer and/or student exchange, double degree, sandwich program atau program lain yang representatif.
(S1,S2,S3,S4,S8,S10,S13,S14,W5,W6,W7,W8,W10,W13,O2,O3,O7,O11,T1,T2,T3,T4,T8)
5. Peningkatan dana riset dari Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan BUMN/swasta/PMA untuk peneliti dosen muda, terapan, inovasi dan dana-dana riset internasional dari international agencies.
(S3,S8,S13,S14,W12,W14,O1,O5,O6,O8,T1,T2,T8)

III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Kemdikbud

3.1.1 Arah Kebijakan Kemendikbud

Arah kebijakan dan strategi pendidikan dan kebudayaan pada kurun waktu 2020-2024 dalam rangka mendukung pencapaian 9 (sembilan) Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua) dan tujuan Kemendikbud melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi diseluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan pemajuan kebudayaan diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif. Secara lebih detail, Kebijakan Merdeka Belajar mendorong partisipasi dan dukungan dari semua pemangku kepentingan: keluarga, guru, lembaga pendidikan, DU/DI, dan masyarakat, sebagaimana tertuang dalam Gambar 14.



Gambar 15. Kebijakan Merdeka Belajar
(Sumber: Peta Jalan Pendidikan Indonesia, 2020)

Gambar 14 di atas menjelaskan bahwa Kebijakan Merdeka Belajar dapat terwujud secara optimal melalui:

- ✓ Peningkatan kompetensi kepemimpinan, kolaborasi antar elemen masyarakat, dan budaya;
- ✓ Peningkatan infrastruktur serta pemanfaatan teknologi di seluruh satuan pendidikan;
- ✓ Perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan; dan
- ✓ Penyempurnaan kurikulum, pedagogi, dan asesmen.

Perubahan yang diusung oleh Kebijakan Merdeka Belajar akan terjadi pada kategori: (1) ekosistem pendidikan; (2) guru; (3) pedagogi; (4) kurikulum; dan (5) sistem penilaian.

Pada ekosistem pendidikan, Kemendikbud akan mengubah pandangan dan praktik yang bersifat mengekang kemajuan pendidikan, seperti penekanan pada pengaturan yang kaku, persekolahan sebagai tugas yang memberatkan, dan manajemen sekolah yang terfokus pada urusan internalnya sendiri menjadi ekosistem pendidikan yang diwarnai oleh suasana sekolah yang menyenangkan, keterbukaan untuk melakukan kolaborasi lintas pemangku kepentingan pendidikan, dan keterlibatan aktif orang tua murid dan masyarakat. Berkaitan dengan guru, Kebijakan Merdeka Belajar akan mengubah paradigma guru sebagai penyampai informasi semata menjadi guru sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar. Dengan demikian guru memegang kendali akan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di ruang kelasnya masing-masing. Penghargaan setinggi-tingginya bagi profesi guru sebagai fasilitator dari beragam sumber pengetahuan akan diwujudkan melalui pelatihan guru berdasarkan praktik yang nyata, penilaian kinerja secara holistik, dan pembenahan kompetensi guru.

Dalam hal pedagogi, Kebijakan Merdeka Belajar akan meninggalkan pendekatan standardisasi menuju pendekatan heterogen yang lebih paripurna memungkinkan guru dan murid menjelajahi khasanah pengetahuan yang terus berkembang. Murid adalah pemimpin pembelajaran dalam arti merekalah yang membuat kegiatan belajar mengajar bermakna, sehingga pembelajaran akan disesuaikan dengan

tingkatan kemampuan siswa dan didukung dengan beragam teknologi yang memberikan pendekatan personal bagi kemajuan pembelajaran tiap siswa, tanpa mengabaikan pentingnya aspek sosialisasi dan bekerja dalam kelompok untuk memupuk solidaritas sosial dan keterampilan lunak (*soft skills*). Dengan menekankan sentralitas pembelajaran siswa, kurikulum yang terbentuk oleh Kebijakan Merdeka Belajar akan berkarakteristik fleksibel, berdasarkan kompetensi, berfokus pada pengembangan karakter dan keterampilan lunak, dan akomodatif terhadap kebutuhan DU/DI. Sistem penilaian akan bersifat formatif/mendukung perbaikan dan kemajuan hasil pembelajaran dan menggunakan portofolio.

Adapun implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar pada aras pendidikan tinggi adalah Kebijakan Kampus Merdeka. Kebijakan Kampus Merdeka diawali dengan empat butir kebijakan yaitu:

- ✓ pembukaan program studi baru;
- ✓ sistem akreditasi perguruan tinggi;
- ✓ perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan
- ✓ hak belajar tiga semester di luar program studi.

Keempat butir kebijakan ini bertujuan untuk memulai perubahan paradigma pendidikan tinggi agar lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif. Perguruan tinggi akan memiliki proses pembelajaran yang semakin fleksibel dan bebas untuk melakukan inovasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi. Kebijakan Kampus Merdeka akan menyentuh semua elemen dalam ekosistem pendidikan tinggi, namun mahasiswa adalah fokus utama dari Kebijakan Kampus Merdeka. Mahasiswa akan mampu memilih jurusan studi yang lebih mutakhir dan berpadanan dengan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki kebebasan untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kapasitas dirinya.

Sebagai jiwa dari kebijakan Kemendikbud selama 2020-2024, Kebijakan Merdeka Belajar terwujud dalam segala arah kebijakan dan strategi Kemendikbud. Secara garis besar, arah kebijakan dan strategi Kemendikbud untuk periode 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi Angka Partisipasi Pendidikan

Strategi yang dilakukan Kemendikbud dalam rangka peningkatan angka partisipasi pendidikan tinggi adalah:

- ✓ Meningkatkan daya tampung dan pemerataan akses perguruan tinggi;
- ✓ Meningkatkan mutu dan memperluas layanan pendidikan jarak jauh berbasis teknologi, salah satunya dengan memperkuat Universitas Terbuka sebagai *platform* pembelajaran pendidikan tinggi jarak jauh;
- ✓ Meningkatkan peran akademi komunitas sebagai bagian dari penyedia layanan pendidikan tinggi;
- ✓ Menyediakan beasiswa khususnya untuk masyarakat miskin melalui KIP Kuliah; dan
- ✓ Mendorong kemitraan dengan dan investasi DU/DI dalam pendidikan tinggi.

2. Peningkatan dan Pemerataan Mutu Layanan Pendidikan

Kondisi yang ingin dicapai dalam peningkatan dan pemerataan mutu layanan pendidikan adalah: (1) jumlah perguruan tinggi kelas dunia bertambah; dan (2) pendidikan dan pelatihan vokasi yang berkualitas dan diakui industri.

Strategi yang dilakukan Kemendikbud dalam rangka penguatan penjaminan mutu adalah:

- ✓ Menyederhanakan sistem akreditasi perguruan tinggi menjadi bersifat otomatis bagi yang sudah terakreditasi, dan tidak ada penurunan indikator mutu bagi seluruh peringkat akreditasi, dan bersifat sukarela bagi perguruan tinggi dan program studi yang sudah siap naik peringkat; dan
- ✓ Mengembangkan lembaga akreditasi mandiri yang melibatkan pengguna (DU/DI, profesi, asosiasi) dan berstandar internasional serta bersifat sukarela.

Strategi yang dilakukan Kemendikbud dalam rangka penguatan proses pembelajaran adalah:

- ✓ Pengayaan dan perluasan moda pembelajaran di perguruan tinggi, melalui *experiential learning* di industri dan UKM, magang di perusahaan/pemerintahan/ lembaga internasional, masyarakat (membangun desa), kegiatan independen, atau aksi kemanusiaan, yang dapat diakui sebagai bagian dari Satuan Kredit Semester (SKS) program pendidikan; dan
- ✓ Pengkajian dan evaluasi dalam rangka pengembangan kurikulum secara berkelanjutan.

Strategi yang dilakukan Kemendikbud dalam rangka menambah jumlah perguruan tinggi tingkat dunia adalah:

- ✓ Mewujudkan diferensiasi misi perguruan tinggi dengan mendorong fokus perguruan tinggi dalam mengembangkan tridharma perguruan tinggi, yakni sebagai *research university*, *teaching university*, atau *vocational university*;
- ✓ Merasionalkan jumlah perguruan tinggi (*right sizing*) dan meningkatkan kesehatan serta keberlanjutan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu melalui penggabungan dan pembinaan/penguatan kapasitas serta meningkatkan otonomi PTN dengan menjadi PTN BH;
- ✓ Meningkatkan kerja sama antar perguruan tinggi dalam negeri, dan antara perguruan tinggi dengan DU/DI dan pemerintah;
- ✓ Menetapkan beberapa perguruan tinggi sebagai *Centers of Excellence* dalam rangka percepatan hadirnya perguruan tinggi tingkat dunia dan pembinaan perguruan tinggi lain yang sedang berkembang;
- ✓ Meningkatkan mutu dan relevansi penelitian sejalan dengan kebutuhan sektor-sektor pembangunan serta DU/DI untuk penguatan *knowledge/innovation-based economy* yang relevan dengan kebutuhan Revolusi Industri 4.0 dan pembangunan berkelanjutan;
- ✓ Meningkatkan mutu dan relevansi pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan kebutuhan pembangunan

nasional, seperti pengurangan angka kemiskinan, peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, penguatan UMKM, atau perbaikan lingkungan hidup;

- ✓ Meningkatkan kerja sama dengan universitas kelas dunia (*Top 100 QS/THES*) dalam pengembangan pendidikan dan penelitian;
- ✓ Meningkatkan *entrepreneurship* mahasiswa dan mengembangkan pusat-pusat inkubasi bisnis/*startup* berbasis karya iptek;
- ✓ Membangun *Science Techno Park* di 5 (lima) universitas: UGM, UI, ITB, IPB, dan ITS;
- ✓ Melibatkan industri/masyarakat sebagai penopang dalam ‘*pentahelix*’ untuk mempercepat pembangunan melalui pengajaran kurikulum/penilaian proyek mahasiswa serta kontribusi pendanaan;
- ✓ Mendorong kinerja dosen untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan
- ✓ DU/DI;
- ✓ Meningkatkan publikasi kelas dunia serta paten/HKI, meningkatkan reputasi jurnal ilmiah dalam negeri agar berkelas dunia, meningkatkan visibilitas karya perguruan tinggi secara internasional;
- ✓ Mendorong dukungan dari DU/DI melalui kesempatan magang, kerjasama penelitian dan komersial, berbagi sumber daya, dan pendanaan;
- ✓ Mengembangkan *future skills platform* bersama dengan masyarakat dan DU/DI untuk memberikan masukan dalam pengembangan kurikulum, dan pedagogi di perguruan tinggi;
- ✓ Melaksanakan inisiatif Kampus Merdeka yang mendorong studi interdisipliner dan pengalaman di industri/masyarakat bagi mahasiswa diploma atau S1; dan
- ✓ Memfasilitasi dosen mengambil waktu untuk mendapatkan pengalaman langsung di DU/DI dan/atau memperoleh sertifikasi di industri.

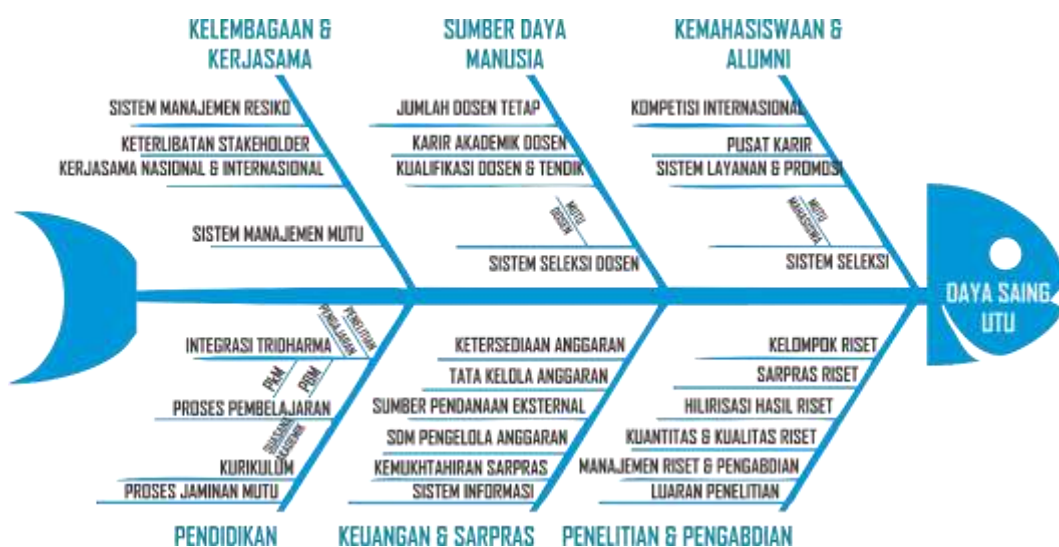
3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Universitas Teuku Umar

Kebijakan dan strategi jangka panjang UTU telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) UTU tahun 2015-2060. Adapun kebijakan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- ✓ Pendidikan di UTU diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan bisnis yang pengembangannya meliputi substansi dan sistem pembelajaran yang disesuaikan dengan kemajuan zaman, dasar negara Pancasila, dan nilai-nilai budaya bangsa.
- ✓ Pendidikan pada program sarjana di lingkup Universitas Teuku Umar juga harus menempatkan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran yang dapat mendukung tercapainya kompetensi lulusan.
- ✓ Sistem pembelajaran dikembangkan berdasarkan kurikulum dan kompetensi pada setiap fakultas yang dapat mengangkat keunggulan masing-masing ilmu pengetahuan dan memungkinkan pengembangan multidisipliner dan interdisipliner dengan memanfaatkan teknologi informasi dan peralatan lainnya.
- ✓ Mendorong perolehan akreditasi dan sertifikasi sistem manajemen mutu di masing-masing program studi, serta melanjutkan dan mempersiapkan kesiapan program studi dalam proses akreditasi bagi program studi yang belum terakreditasi.
- ✓ Memberikan perhatian kepada kegiatan-kegiatan peserta didik agar diperoleh keseimbangan antara kemampuan akademik dan kemampuan nonakademik dalam ranah softskill, terutama pendidikan kewirausahaan (enterpreneurship) serta memperluas keikutsertaan peserta didik dalam ajang perlombaan bertaraf lokal, nasional, maupun internasional.
- ✓ Mengaktualisasi kembali kearifan lokal mencakup nilai-nilai Islam, Pancasila, dan Keilmuan sebagai nilai-nilai luhur UTU dalam setiap pelaksanaan Tri Dharma sehingga menghasilkan karakter civitas akademika UTU yang tangguh dan berkarakter.

- ✓ Mengembangkan keilmuan dengan membuka program studi baru yang dapat mendukung visi misi Indonesia dan kebutuhan masyarakat di level regional, nasional, dan internasional.

Kebijakan tersebut lahir berdasarkan analisis Ishikawa untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing UTU untuk mencapai VMTS dalam persaingan semakin ketat di dalam industri pendidikan. Langkah-langkah strategis yang diwujudkan untuk diimplementasikan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 6.



Gambar 16. Diagram Ishikawa Strategi Pencapaian VMTS UTU

Berdasarkan pada Gambar 15 menunjukkan bahwa terdapat 6 variabel penting yang mempengaruhi daya saing UTU yaitu, (1) Pendidikan; (2) Penelitian & Pengabdian; (3) Kelembagaan & Kerjasama; (4) Sumber Daya Manusia; (5) Keuangan & SARPRAS; dan (6) Kemahasiswaan & Alumni.

Gambar 16 juga menjelaskan bahwa pada tulang ikan pendidikan yang perlu mendapat perhatian ekstra adalah proses penjaminan mutu, penyesuaian kurikulum dengan perkembangan lingkungan yang cenderung senantiasa berubah (*link and match*), integrasi tridharma dan proses pembelajaran yang memenuhi SNI/IKTI. Sementara itu pada tulang ikan penelitian dan pengabdian perlu peningkatan jumlah kelompok riset

luaran penelitian dan diimbangi oleh SARPRAS riset sehingga akan meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil riset yang diharapkan akan menghasilkan hilirisasi dari luaran penelitian. Hal ini juga perlu secara berkala mereview proses manajemen riset dan pengabdian kepada masyarakat sehingga UTU memiliki manajemen riset yang efektif untuk mendukung daya saing dalam rangka mencapai VMTS UTU. Sesungguhnya dengan menerapkan secara lebih ketat SOP yang telah dimiliki UTU melalui ISO 9001:2015 maka akan lebih efektif proses administrasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Selanjutnya Gambar 15 juga menjelaskan tentang pentingnya tulang ikan kelembagaan dan kerjasama. Untuk mencapai VMTS diperlukan dukungan berbagai pihak dan perlu meningkatkan sinergitas dengan pihak-pihak stakeholder lainnya. Ini perlu dilakukan antara lain menyangkut tentang bagaimana pelayanan pendidikan dan penelitian agar bisa mewujudkan melalui proses kerjasama yang intens baik di peringkat nasional maupun internasional. Tulang ikan sumber daya manusia juga sangat penting dalam meningkatkan daya saing Universitas Teuku Umar dalam menuju pencapaian VMTS terutama yang menyangkut ketercukupan dosen tetap, mekanisme perekrutan dosen dan tenaga pendidikan serta memfasilitasi peningkatan karir dosen agar motivasi kerja dosen dan tendik terus meningkat.

Gambar 15 juga menjelaskan pentingnya tulang ikan keuangan dan SARPRAS untuk mendukung daya saing UTU. Agar proses tridharma perguruan tinggi UTU (pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat) berfungsi dengan baik untuk mendukung daya saing UTU maka diperlukan peningkatan terus menerus dalam tata kelola keuangan yang mungkin saja perlu dilakukan *review* secara berkala untuk melakukan reformasi birokrasi jika ada yang menghambat proses pelayanan keuangan, dan mengimplementasikan ISO 9001:2015 yang telah dimiliki UTU. Tulang ikan yang perlu mendapat perhatian untuk mencapai VMTS UTU adalah menyangkut tentang proses rekrutmen mahasiswa yang selama ini telah melakukan proses rekrutmen melalui jalur SNMPTN, SBMPTN dan SMMPN. Kemudian perlu

mengimplementasikan kampus merdeka belajar merdeka kepada mahasiswa dengan cara memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di bidang-bidang tertentu di luar prodinya dan juga diluar universitas, dan memberikan ruang yang seluas-luanya kepada mahasiswa untuk mengikuti berbagai kompetisi baik nasional maupun internasional. Dengan telah dibentuknya pusat karir dan tracer study di UTU akan memudahkan calon sarjana dan alumni untuk mendapat informasi tentang peluang kerja. UTU juga memiliki Inkubator Bisnis dan Teknologi yang memfasilitasi mahasiswa dan alumni untuk melahirkan usaha baru dengan mengkoneksikan mereka dengan pihak perbankan serta menggali ide-ide baru yang dapat dikembangkannya.

Dalam rangka mendukung ketercapaian 3 (tiga) Sasaran Program dan 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) tersebut, UTU telah merancang berbagai Sasaran Kegiatan (SK) beserta dengan Indikator Kinerja Kegiatannya (IKK). SK dan IKK tersebut terbagi menjadi 5 (lima) fokus bidang kegiatan, yaitu Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama, Umum, dan Keuangan.

3.2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Bidang Akademik terdiri dari 19 SK dan 63 IKK, yaitu:

SK A.1 - Meningkatnya peringkat UTU berdasarkan pemeringkatan kemdikbud

IKK A.1.1 - Peringkat Universitas Teuku Umar

SK A.2 - Meningkatnya Dukungan Pembelajaran yang Relevan dan Berkualitas

IKK A.2.1 - Jumlah Mahasiswa Melaksanakan Program Proyek Kemanusiaan

IKK A.2.2 - Jumlah Mahasiswa Mengajar di Sekolah

IKK A.2.3 - Jumlah Program Studi Penyelenggara Uji Kompetensi

IKK A.2.4 - Jumlah Dokumen Instrumen Uji Kompetensi

IKK A.2.5 - Jumlah Kerja Sama dalam dan Luar Negeri dengan PT dan Dunia Industry

IKK A.2.6 - Peningkatan Kemampuan Teknis Tenaga Kependidikan

IKK A.2.7 - Pengembangan Sistem Informasi Administrasi dan Pendidikan

IKK A.2.8 - Jumlah Program Studi yang Melaksanakan Pembelajaran Daring

IKK A.2.9 - Jumlah Program Studi yang Melaksanakan Kampus Merdeka

SK A.3 - Meningkatnya Jumlah Dosen yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Berorientasi KKNI/Kampus Merdeka

IKK A.3.1 - Jumlah Dosen yang Mengikuti Pelatihan

SK A.4 - Layanan Dukungan Manajemen Program Pembelajaran

IKK A.4.1 - Jumlah Layanan Mahasiswa

IKK A.4.2 - Jumlah Layanan Dosen

IKK A.4.3 - Jumlah Layanan Data

IKK A.4.4 - Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Pendidikan

IKK A.4.5 - Jumlah Layanan Administrasi dan Arsip Akademik

SK A.5 - Dosen melengkapi bahan Pembelajaran Berorientasi KKNI/Kampus Merdeka

IKK A.5.1 - Jumlah dosen yang menyusun pedoman pembelajaran

IKK A.5.2 - Jumlah dosen yang menyusun Bahan Ajar

SK A.6 - Peninjauan kurikulum

IKK A.6.1 - Jumlah kegiatan workshop peninjauan kurikulum masing-masing prodi

SK A.7 - Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung

IKK A.7.1 - Jumlah daya tampung mahasiswa

IKK A.7.2 - Jumlah calon mahasiswa ikut seleksi masuk

SK A.8 - Meningkatnya pelayanan laboratorium terpadu UTU

IKK A.8.1 - Jumlah Praktikum mata Kuliah Yang diselenggarakan

IKK A.8.2 - Penggunaan fasilitas laboratorium untuk Dosen

IKK A.8.3 - Penggunaan fasilitas laboratorium untuk Mahasiswa

IKK A.8.4 - Jumlah produk inovasi yang dihasilkan

IKK A.8.5 - Jumlah layanan yang tersedia untuk pihak ketiga

SK A.9 - Meningkatnya Pelayanan di UPT. Perpustakaan UTU

IKK A.9.1 - Stastik Pengunjung Pustaka

IKK A.9.2 - Jumlah Pimjaman Pustaka dan Pengembalian Buku

IKK A.9.3 - Keterpakaian Koleksi Buku

SK A.10 - Meningkatnya Kualitas Mutu di UTU

IKK 1.1 - Jumlah standar mutu UTU

IKK 1.2 - Jumlah Prodi memiliki standar mutu prodi

IKK 1.3 - Jumlah Prodi memiliki dokumen LED tahunan

IKK 1.4 - Jumlah Fakultas memiliki dokumen mutu

IKK 1.5 - jumlah Prodi yang melaksanakan 24 standar mutu (dasar)

SK A.11 - Meningkatnya pengendalian mutu Internal UTU

IKK A.11.1 - Jumlah prodi yang di audit internal

IKK A.11.2 - Jumlah Auditor Internal mutu UTU

IKK A.11.3 - Jumlah Auditor ISO Internal dengan sertifikat kompetensi

IKK A.11.4 - Jumlah dokumen Instrumen audit internal dan Audit ISO 9001 : 2015 dan ISO 21001 : 2018

IKK A.11.5 - Jumlah Monev Pembelajaran pada Prodi lingkup UTU

SK A.12 - Meningkatnya Kualitas dan Relevansi Pembelajaran melalui Pembaharuan Kurikulum dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

IKK A.12.1 - Jumlah prodi yang memiliki dokumen kurikulum berbasis merdeka belajar-kampus merdeka

IKK A.12.2 - Jumlah prodi yang memiliki dokumen evaluasi kurikulum

SK A.13 - Meningkatnya Jurnal Ilmiah yang terakreditasi

IKK A.13.1 - Jumlah jurnal yang terakreditasi SINTA (Sinta 6 s/d 1)

IKK A.13.2 - Jumlah Jurnal Ilmiah UTU yang difasilitasi untuk diakreditasi

IKK A.13.3 - Jumlah Jurnal Ilmiah UTU yang akreditasinya meningkat

SK A.14 - Meningkatnya sitasi karya ilmiah di SINTA

IKK A.14.1 - Jumlah artikel ilmiah dosen yang disitasi

SK A.15 - Mahasiswa melaksanakan Kuliah kerja nyata 20 sks

IKK A.15.1 - KKN Reguler

IKK A.15.2 - KKN Kebangsaan

IKK A.15.3 - KKN Nasional

IKK A.15.4 - KKN Tematik

SK A.16 - Kekayaan Intelektual yang didaftarkan dari Hasil Litbang Perguruan Tinggi

IKK A.16.1 - Hak Cipta

IKK A.16.2 - Paten dan Paten Sederhana

IKK A.16.3 - Perlindungan Varietas Tanaman

SK A.17 - Meningkatnya' Jumlah Kekayaan Intelektual untuk Didanai dan Didaftarkan

IKK A.17.1 - Jumlah Merek yang didaftarkan

IKK A.17.2 - Jumlah Indikasi Geografis yang didaftarkan

IKK A.17.3 - Jumlah Desain Industri yang didaftarkan

IKK A.17.4 - Jumlah DTSLT yang didaftarkan

IKK A.17.5 - Jumlah Rahasia Dagang yang didaftarkan

SK A.18 - Meningkatnya kualitas pembelajaran di University Farm

IKK A.18.1 - Jumlah program yang dikelola UF

IKK A.18.2 - Jumlah mahasiswa yang praktik di UF

SK A.19 - Meningkatnya Kapasitas Bahasa Inggris Civitas Akademika Universitas Teuku Umar

- IKK A.19.1 - Jumlah Dosen mengikuti kursus Bahasa Inggris
- IKK A.19.2 - Jumlah mahasiswa lulus passing grade TOEFL > 450
- IKK A.19.3 - Jumlah media dan bahan pembelajaran Bahasa Inggris Self-Access
- IKK A.19.4 - Terbentuknya TUK Resmi Bahasa Inggris

3.2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Bidang Kemahasiswaan terdiri dari 7 SK dan 30 IKK, yaitu:

SK B.1 - Peningkatan Pembinaan Mental Kebangsaan Mahasiswa

- IKK B.1.1 - Latihan Kepemimpinan Manajemen Mahasiswa (LKMM)
- IKK B.1.2 - Pendidikan bela negara/Kewiraan/wawasan nusantara
- IKK B.1.3 - Pendidikan norma, etika, pembinaan karakter, dan softskill
- IKK B.1.4 - Pendidikan atau Gerakan anti korupsi
- IKK B.1.5 - Pendidikan atau Gerakan anti penyalahgunaan NAPZA
- IKK B.1.6 - Pendidikan atau Gerakan anti radikalisme
- IKK B.1.7 - Kampanye Pencegahan Kekerasan Seksual dan anti Perudungan
- IKK B.1.8 - Kampanye Kampus Sehat / Green Campus

SK B.2 - Meningkatnya Penalaran, Kreatifitas, Minat dan Bakat Mahasiswa

- IKK B.2.1 - Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Internasional
- IKK B.2.2 - Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional
- IKK B.2.3 - Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Wilayah/Propinsi
- IKK B.2.4 - Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Kab/Kota
- IKK B.2.5 - Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Universitas/Lokal
- IKK B.2.6 - Tersedianya panduan system prestasi mahasiswa
- IKK B.2.7 - Jumlah Mahasiswa yang Direkognisi

SK B.3 - Meningkatnya Layanan Kesejahteraan Mahasiswa

- IKK B.3.1 - Jumlah mahasiswa penerima bantuan Bidikmisi
- IKK B.3.2 - Jumlah mahasiswa penerima beasiswa PPA
- IKK B.3.3 - Jumlah mahasiswa peraih beasiswa prestasi

SK B.4 - Meningkatnya kualitas kewirausahaan mahasiswa

- IKK B.4.1 - jumlah mahasiswa berwirausaha
- IKK B.4.2 - jumlah tenant yang dibina

SK B.5 - Meningkatnya pengembangan karakter mahasiswa dan pemahaman membaca Al Qur'an dengan baik dan benar

- IKK B.5.1 - Persentase peningkatan mahasiswa dalam membaca Al Quran dengan baik dan benar
- IKK B.5.2 - Persentase mahasiswa dalam mengikuti Program Pengembangan Pendidikan Agama Islam yang meliputi Metode Iqra',

Metode Praktek Ibadah dan Fardhu Kifayah dan Metode Mentoring Akhlak dan Ketauhidan

IKK B.5.3 - Persentase mahasiswa Non-Muslim dalam beribadah di tempat ibadah menurut kepercayaan masing-masing

SK B.6 - Meningkatnya kualitas pembelajaran dan Profesionalitas Dosen MKU

IKK B.6.1 - Rasio jumlah Dosen MKU dengan Jumlah Mahasiswa

IKK B.6.2 - Jumlah Mata Kuliah RPS yang diseragamkan

IKK B.6.3 - Jumlah Bahan Ajar yang dikembangkan bersama

SK B.7 - Meningkatnya pengembangan karir mahasiswa dan lulusan mendapat pekerjaan yang layak

IKK B.7.1 - Persentase mahasiswa mengikuti pengembangan karir

IKK B.7.2 - Persentase mahasiswa yang mengikuti seminar dan ekspo karir

IKK B.7.3 - Persentase lulusan yang melamar pekerjaan melalui CDC

IKK B.7.4 - Persentase lulusan yang mengisi tracer study

3.2.3 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Bidang Perencanaan dan Kerjasama terdiri dari 13 SK dan 41 IKK, yaitu:

SK C.1 - Jumlah Layanan Perencanaan dan penganggaran

IKK C.1.1 - Dokumen Penyusunan Renstra Universitas Teuku Umar

IKK C.1.2 - Dokumen Penyusunan Kerangka Kinerja Tahunan (RKT) UTU

IKK C.1.3 - Dokumen Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak

IKK C.1.4 - Dokumen Penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) dan DIPA UTU

IKK C.1.5 - Dokumen Perjanjian Kinerja Bagian Perencanaan

SK C.2 - Layanan Sistem Monitoring dan Anggaran

IKK C.2.1 - Mereview Dokumen Laporan Monev Pelaksanaan RKT UTU

IKK C.2.2 - Dokumen Penyusunan Laporan Monev DIPA Melalui SIMPROKA

SK C.3 - Layanan Laporan Hasil Kerja

IKK C.3.1 - Dokumen Penyusunan Laporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah

IKK C.3.2 - Dokumen Penyusunan Laporan Tahunan Rektor

SK C.4 - Kerjasama Dalam Negeri

IKK C.4.1 - Menindaklanjuti Kerjasama dan Mitra Pendidikan Tinggi dalam Negeri

IKK C.4.2 - Evaluasi Kerjasama dan Mitra dengan Kementerian, Lembaga dan Institusi Pemerintah dalam Negeri

IKK C.4.3 - Menindaklanjuti Kerjasama dan Mitra Bisnis dengan Industri

IKK C.4.4 - Evaluasi kerjasama dan Mitra Bisnis dengan Masyarakat dan Media dalam Negeri

IKK C.4.5 - Menindaklanjuti jumlah kegiatan/Implementasi kerjasama dalam Negeri

SK C.5 - Meningkatkan Kegiatan Kehumasan

IKK C.5.1 - Menindaklanjuti kegiatan kehumasan dalam negeri

IKK C.5.2 - Mengevaluasi kegiatan Kehumasan Luar Negeri

SK C.6 - Jumlah Publikasi dan Informasi

IKK C.6.1 - Menindaklanjuti kegiatan kehumasan dalam Negeri

IKK C.6.2 - Monev kegiatan kehumasan luar Negeri

SK C.7 - Layanan dokumen perencanaan dan penganggaran

IKK C.7.1 - Kerangka Renstra UTU

IKK C.7.2 - Kerangka Rencana Kinerja Tahunan (RKT) UTU

IKK C.7.3 - Kerangka Target Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (TRPNBP)

IKK C.7.4 - Kerangka Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) dan DIPA UTU

IKK C.7.5 - Perjanjian Kinerja (PK) Subbagian Perencanaan

SK C.8 - Layanan sistem monitoring dan evaluasi perencanaan dan anggaran

IKK C.8.1 - Laporan monev pelaksanaan RKT UTU

IKK C.8.2 - Laporan monev pelaksanaan DIPA melalui SIMPROKA

SK C.9 - Layanan pelaporan hasil kinerja

IKK C.9.1 - Laporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah (SAKIP)

IKK C.9.2 - Laporan tahunan Rektor

SK C.10 - Meningkatkan jumlah Kerjasama Dalam Negeri

IKK C.10.1 - Jumlah Kerjasama dan Mitra dengan Pendidikan Tinggi DN

IKK C.10.2 - Jumlah Kerjasama dan Mitra dengan Kementerian, Lembaga, dan institusi Pemerintah DN

IKK C.10.3 - Jumlah Kerjasama dan Mitra Bisnis dengan Industri/Swasta DN

IKK C.10.4 - Jumlah Kerjasama dan Mitra Bisnis dengan Lembaga Masyarakat, Organisasi Masyarakat dan Media DN

IKK C.10.5 - Meningkatkan Jumlah kegiatan/implementasi sebagai tindak lanjut Kerjasama Dalam Negeri

SK C.11 - Meningkatkan Jumlah Kerjasama Luar Negeri

IKK C.11.1 - Jumlah Kerjasama dan Mitra dengan Pendidikan Tinggi LN

IKK C.11.2 - Jumlah Kerjasama dan Mitra dengan Kementerian, Lembaga, dan institusi Pemerintah LN

- IKK C.11.3 - Jumlah Kerjasama dan Mitra Bisnis dengan Industri/Swasta LN
- IKK C.11.4 - Jumlah Kerjasama dan Mitra Bisnis dengan Lembaga Masyarakat, Organisasi Masyarakat dan Media LN
- IKK C.11.5 - Jumlah kegiatan/implementasi sebagai tindak lanjut Kerjasama Luar Negeri

SK C.12 - Meningkatkan Jumlah kegiatan Kehumasan

- IKK C.12.1 - Jumlah Kegiatan kehumasan Dalam Negeri
- IKK C.12.2 - Jumlah Kegiatan kehumasan Luar Negeri

SK C.13 - Jumlah Publikasi dan Informasi

- IKK C.13.1 - Jumlah Kegiatan kehumasan Dalam Negeri
- IKK C.13.2 - Jumlah Kegiatan kehumasan Luar Negeri

3.2.4 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Bidang Umum terdiri dari 20 SK dan 78 IKK, yaitu:

SK D.1 - Meningkatkan Tata Kelola Universitas Teuku Umar

- IKK D.1.1 - Tercapainya rata-rata predikat SAKIP
- IKK D.1.2 - Tercapainya rata-rata nilai kinerja anggaran

SK D.2 - Meningkatkan pengawasan pengelolaan bidang non-akademik

- IKK D.2.1 - Melaksanakan revidi atas laporan keuangan secara periodik (triwulan, semester, tahunan)
- IKK D.2.2 - Melaksanakan evaluasi penyerapan anggaran secara periodik (triwulan, semester, tahunan)
- IKK D.2.3 - Melaksanakan revidi atas penyusunan pagu anggaran RKA-K/L secara periodik (pagu indikatif, pagu revisi, pagu alokasi)
- IKK D.2.4 - Evaluasi Mandiri Kinerja Perguruan Tinggi (Evaluasi SAKIP)
- IKK D.2.5 - Pemantauan kepatuhan pegawai melalui: (1) LHKPN, dan (2) LHKASN
- IKK D.2.6 - Pemantauan kehadiran pegawai pasca hari libur besar
- IKK D.2.7 - Penyelesaian tindak lanjut hasil temuan (ITJEN, BPK)
- IKK D.2.8 - Penanganan pengaduan masuk

SK D.3 - Mengembangkan kebijakan program pengawasan bidang non-akademik

- IKK D.3.1 - Jumlah kegiatan yang mendukung kampanye anti korupsi/fraud
- IKK D.3.2 - Jumlah kegiatan yang mendukung reformasi birokrasi (RB)
- IKK D.3.3 - Jumlah SOP/Pedoman yang tersedia untuk pelaksanaan kegiatan audit/revidi/monitoring/evaluasi internal
- IKK D.3.4 - Jumlah SOP/Pedoman non-akademik yang direvidi untuk evaluasi

SK D.4 - Meningkatnya Kualitas Layanan Umum

- IKK D.4.1 - Jumlah layanan urusan kepegawaian
- IKK D.4.2 - Jumlah Layanan Bidang TUHTL
- IKK D.4.3 - Jumlah Layanan Bidang RTBMN
- IKK D.4.4 - Mereview Draf Undang-Undang organisasi
- IKK D.4.5 - Mereview standar operasional prosedur
Kepegawaian,BMN dan Tatalaksana
- IKK D.4.6 - Mereview Laporan Revaluasi Aset (Setahun 1 x)
- IKK D.4.7 - penanggung jawab rekonsilliasi simak dengan saiba (3
Bulan Sekali)
- IKK D.4.8 - pemeliharaan Aset

SK D.5 - Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen

- IKK D.5.1 - Jumlah dosen Asisten Ahli
- IKK D.5.2 - Jumlah dosen Lektor
- IKK D.5.3 - Jumlah dosen Lektor Kepala

SK D.6 - Meningkatnya Tenaga Kependidikan yang memiliki Jabatan Fungsional

- IKK D.6.1 - Jumlah Pustakawan
- IKK D.6.2 - Jumlah Pranata Laboratorium Pendidikan
- IKK D.6.3 - Jumlah Analis
- IKK D.6.4 - Jumlah Pranata Komputer

SK D.7 - Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan

- IKK D.7.1 - Jumlah Tenaga Kependidikan mengikuti Diklat PIM II
- IKK D.7.2 - Jumlah Tenaga Kependidikan mengikuti Diklat PIM III
- IKK D.7.3 - Jumlah Tenaga Kependidikan mengikuti Diklat PIM IV
- IKK D.7.4 - Jumlah Tenaga Kependidikan mengikuti Diklat Teknis
- IKK D.7.5 - Jumlah Tenaga Kependidikan mengikuti Diklat
Fungsional
- IKK D.7.6 - Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengikuti
pendidikan S2
- IKK D.7.7 - Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengikuti
pendidikan non gelar

SK D.8 - Peningkatan Layanan Pengelolaan Data dan Informasi

- IKK D.8.1 - Jumlah Aplikasi/Sistem Informasi

SK D.9 - Meningkatnya Jumlah Urusan Hukum

- IKK D.9.1 - Jumlah Peraturan Rektor
- IKK D.9.2 - Jumlah Keputusan Rektor
- IKK D.9.3 - Jumlah Surat Edaran
- IKK D.9.4 - Jumlah Layanan Pendampingan Hukum

SK D.10 - Meningkatnya Jumlah Urusan Organisasi

- IKK D.10.1 - Jumlah Urusan Organisasi

SK D.11 - Meningkatnya Urusan Ketatalaksanaan

- IKK D.11.1 - Jumlah Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan
- IKK D.11.2 - Jumlah SOP yang di Evaluasi
- IKK D.11.3 - Jumlah program area Reformasi Birokrasi

SK D.12 - Terselenggaranya Layanan Persuratan Elektronik

- IKK D.12.1 - Jumlah Layanan Aplikasi Persuratan Elektronik

SK D.13 - Peningkatan Layanan Rumah Tangga

- IKK D.13.1 - Jumlah Tenaga Security
- IKK D.13.2 - Jumlah Tenaga Kebersihan
- IKK D.13.3 - Jumlah Layanan Rumah Tangga

SK D.14 - Peningkatan Layanan Barang Milik Negara (BMN)

- IKK D.14.1 - Jumlah Persentase Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Barang Milik Negara (BMN) (Bulanan, Semester, Triwulan, Tahunan, Unaudited, Audited)
- IKK D.14.2 - Jumlah Persentase Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Stock Opname Persediaan (Bulanan, Semester, Triwulan, Tahunan, Unaudited, Audited)
- IKK D.14.3 - Jumlah Persentase Ketepatan Pencatatan Transaksi Keuangan BMN
- IKK D.14.4 - Jumlah Dokumen Penghapusan Barang Milik Negara (BMN)
- IKK D.14.5 - Jumlah Dokumen Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara (BMN)
- IKK D.14.6 - Jumlah Dokumen Penghapusan Barang Milik Negara (BMN)

SK D.15 - Peningkatan Sistem Informasi

- IKK D.15.1 - Jumlah Sistem Informasi
- IKK D.15.2 - Jumlah Pengguna Sistem informasi yang dilayani
- IKK D.15.3 - Jumlah Pemeliharaan Sistem Informasi
- IKK D.15.4 - Jumlah pemeliharaan Acces Point
- IKK D.15.5 - Jumlah Pemeliharaan Server

SK D.16 - meningkatnya Kualitas dosen dan tenaga kependidikan

- IKK D.16.1 - Jumlah dosen dengan kualifikasi S3
- IKK D.16.2 - Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/magang/bekerja di luar negeri dan di industri
- IKK D.16.3 - Jumlah Dosen yang mengikuti sertifikasi Dosen

SK D.17 - Meningkatnya jumlah dosen yang mengikuti peningkatan kompetensi

- IKK D.17.1 - Jumlah dosen mengikuti PEKERTI
- IKK D.17.2 - Jumlah dosen mengikuti Applied Approach (AA)
- IKK D.17.3 - Jumlah dosen yang mengikuti peningkatan kompetensi
- IKK D.17.4 - Jumlah Pendidik yang meraih Prestasi

SK D.18 - Meningkatnya jumlah dosen yang memiliki sertifikat asesor kompetensi

IKK D18.1 - Jumlah Asesor BKD

IKK D18.2 - Jumlah Partisipasi dosen yang mengikuti diklat asesor kompetensi

IKK D18.3 - Jumlah Dosen yang lulus diklat Asesor

SK D.19 - Meningkatnya jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi

IKK D.19.1 - Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi

SK D.20 – Meningkatnya kualitas pengelolaan informasi dan dokumentasi

IKK D.20.1 - Jumlah Daftar Informasi Publik (DIP)

IKK D.20.2 - Jumlah Dokumentasi Informasi Publik

IKK D.20.3 - Jumlah kegiatan yang mendukung Pelayanan Informasi Publik

IKK D.20.4 - Jumlah SOP/Pedoman yang tersedia untuk pelaksanaan kegiatan pengumpulan/pendokumentasian/pelayanan informasi/penanganan sengketa

IKK D.20.5 - Jumlah kegiatan Pengujian Konsekuensi

IKK D.20.6 - Jumlah Klarifikasi Informasi Publik

IKK D.20.7 - Jumlah kegiatan Penyusunan dan Pemukhtahiran Daftar Informasi Yang Dikecualikan

3.2.5 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Bidang Keuangan terdiri dari 7 SK dan 17 IKK, yaitu:

SK E.1 - Meningkatnya Kualitas Manajemen Keuangan

IKK E.1.1 - Persentase Kepuasan Unit Kerja Terhadap layanan Bidang Keuangan

IKK E.1.2 - Persentase temuan Hasil Audit yang ditindaklanjuti

IKK E.1.3 - Jumlah Temuan Pemeriksaan atas Pengelolaan Keuangan yang Material

SK E.2 - Tercapainya Realisasi Anggaran

IKK E.2.1 - Persentase realisasi anggaran Belanja Pegawai

IKK E.2.2 - Persentase realisasi anggaran Belanja Barang

IKK E.2.3 - Persentase realisasi anggaran Belanja Modal

SK E.3 - Tersusunnya Laporan Keuangan

IKK E.3.1 - Jumlah Laporan Keuangan Tahunan

IKK E.3.2 - Jumlah Laporan Keuangan Semester

SK E.4 - Meningkatnya Kualitas Manajemen Keuangan

IKK E.4.1 - Persentase temuan Hasil Audit yang ditindaklanjuti

IKK E.4.2 - Jumlah Temuan Pemeriksaan atas Pengelolaan Keuangan

SK E.5 - Terlaksananya Layanan Akuntansi dan Pelaporan

IKK E.5.1 - Jumlah Laporan Keuangan yang disusun sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (Semester, Triwulan Tahunan, Unaudited, Audited)

IKK E.5.2 - Jumlah Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) Eksternal (SAIBA dengan KPPN) yang diselesaikan tepat waktu

IKK E.5.3 - Jumlah Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) Internal (SAIBA dengan SIMAK-BMN) yang diselesaikan tepat waktu

SK E.6 - Meningkatnya Kualitas Manajemen Keuangan

IKK E.6.1 - Persentase Kepuasan Unit Kerja Terhadap Layanan Bidang Keuangan

IKK E.6.2 - Jumlah Laporan Pertanggung Jawaban Realisasi Anggaran

SK E.7 - Terlaksana Layanan Anggaran

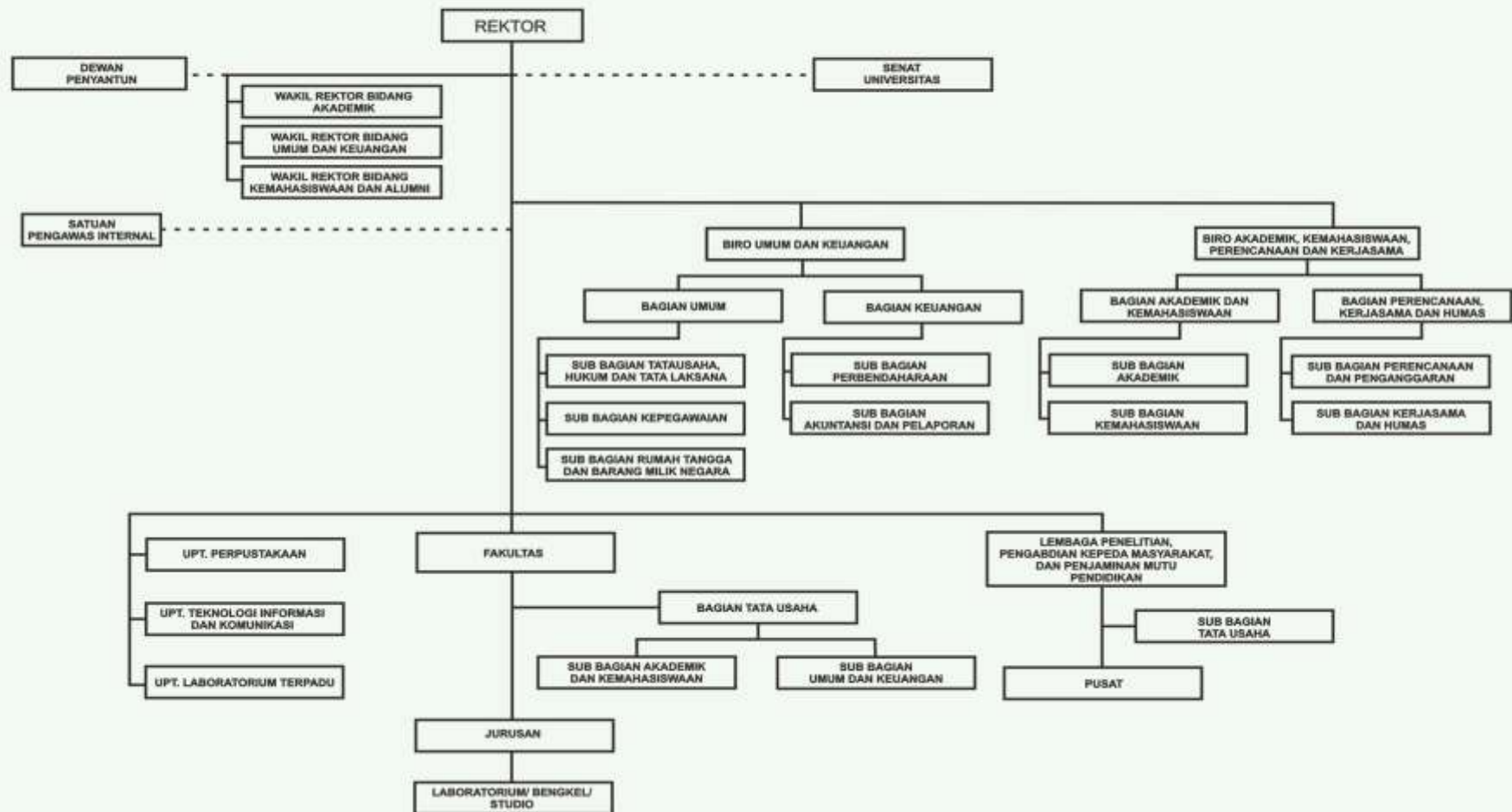
IKK E.7.1 - Laporan Realisasi Anggaran RM dan PNB

IKK E.7.2 - Laporan Pertanggungjawaban Perbendaharaan



STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS TEUKU UMAR

(Sesuai Permendikbud nomor: 133 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UTU)



IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama PTN dan LLDIKTI di Lingkungan Kemdikbud Tahun 2020, Universitas Teuku Umar sebagai satker PTN memiliki 3 (tiga) sasaran program dan 8 (delapan) Indikator Kinerja Program. Target kinerja untuk masing-masing indikator kinerja tersebut tahun 2020 sampai dengan 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 8. Target Kinerja UTU 2020-2024

INDIKATOR KINERJA UTAMA		2019 (baseline)	2020	2021	2022	2023	2024
S1: Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi							
1	Kesiapan kerja lulusan: (Persentase lulusan S1 yang berhasil)	16,7%	21,4%	32,2%	33,7%	35,3%	37,0%
	a. mendapat pekerjaan	78	126	161	177	195	215
	b. melanjutkan studi	10	7	18	20	22	24
	c. menjadi wiraswasta	34	51	83	91	100	110
	jumlah lulusan TS-1	729	785	813	854	897	942
2	Mahasiswa di luar kampus: (Persentase lulusan S1 yang)	14,70%	35,8%	15,90%	49,8%	52,1%	54,5%
	a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	159	184	317	349	384	422
	b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	27	46	58	64	70	77
	jumlah lulusan TS	773	642	790	830	872	916
S2: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi							
3	Dosen di luar kampus dalam 5 (lima) tahun terakhir: (Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain)	2,1%	17,3%	30,0%	32,8%	34,2%	36,0%
	a. di QS100 berdasarkan bidang ilmu	1	2	3	3	3	3
	b. perguruan tinggi di dalam negeri lainnya	13	10	16	18	20	22
	c. bekerja sebagai praktisi di dunia industri	6	13	21	23	25	28
	d. membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	12	24	54	59	65	72
	jumlah dosen ber NIDN + NIDK	270	283	299	314	330	347
4	Kualifikasi dosen: (Persentase dosen tetap:)	0,0%	32,2%	16,0%	43,8%	45,9%	48,1%
	a. berkualifikasi akademik S3	8	13	24	26	29	32
	b. memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	60	75	94	103	113	124
	c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	3	3	7	8	9	10
	jumlah dosen ber NIDN + NIDK	270	283	298	313	329	345
5	Hasil kerja dosen: (Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.)	0,74	1,30	1,65	2,03	2,13	2,23
	a. Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional bereputasi	46	63	73	80	88	97
	b. Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional	21	25	43	47	52	57
	c. Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada prosiding internasional bereputasi	7	13	28	31	34	37
	d. Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada prosiding internasional	32	36	53	58	64	70
	e. Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi	97	187	199	219	241	265
	f. Artikel ilmiah yang diterbitkan di media nasional dan internasional	4	6	17	19	21	23
	g. Luaran ilmiah yang diterapkan oleh Lembaga pemangku kepentingan	1	2	4	4	4	4
	h. Luaran ilmiah yang merupakan kolaborasi dosen dengan komunitas akademik atau profesional	1	5	14	15	17	19
	i. Karya terapan yang mendapatkan penghargaan internasional, pengakuan asosiasi, dan paten	1	29	38	42	46	51
	j. Hasil penelitian berupa studi kasus yang dapat digunakan sebagai materi ajar	0	4	19	21	23	25
	jumlah dosen ber NIDN + NIDK	223	237	251	264	277	291

INDIKATOR KINERJA UTAMA		2019 (baseline)	2020	2021	2022	2023	2024
S3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran							
6	Kemitraan program studi: (Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra)	21%	35%	100%	100%	100%	100%
	a. pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran)	0	1	4	4	4	4
	b. menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh	0	1	10	10	10	10
	c. melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian	4	5	6	6	6	6
	jumlah prodi	19	20	20	20	20	20
7	Pembelajaran dalam kelas: (Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan a dan b sebagai sebagian bobot evaluasi)	17%	19%	28%	29%	31%	32%
	a. metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>)	128	170	229	252	277	305
	b. pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	51	73	148	163	179	197
	jumlah mata kuliah	1083	1298	1344	1411	1482	1556
8	Akreditasi internasional: (Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah)	0%	0%	0%	0%	5%	10%
	prodi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	0	0	0	0	1	2
	jumlah prodi	19	20	20	20	20	20

Target Indikator Kinerja Utama diatas didukung/diungkit oleh kegiatan dan indikator kinerja kegiatan (IKK) yang bersumber dari setiap unit kerja, yang meliputi: Fakultas, LPPM-PMP, Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Bagian Perencanaan dan Kerjasama, Bagian Umum, dan Bagian Keuangan. Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) tahun 2020-2024 untuk masing-masing bidang di lingkup UTU adalah sebagai berikut.

a. Bidang Akademik

KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	2019 (baseline)	2020 (Realisasi)	2021 (target)	2022 (target)	2023 (target)	2024 (target)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
SK A.1	Meningkatnya peringkat UTU berdasarkan pemeringkatan kemdikbud							
IKK A.1.1	Peringkat Universitas Teuku Umar	Urut	901	229	200	170	150	140
SK A.2	Meningkatnya Dukungan Pembelajaran yang Relevan dan Berkualitas							
IKK A.2.1	Jumlah Mahasiswa Melaksanakan Program Proyek Kemanusiaan	%	0	2	3	4	5	6
IKK A.2.2	Jumlah Mahasiswa Mengajar di Sekolah	%	0	0	2	3	4	5
IKK A.2.3	Jumlah Program Studi Penyelenggara Uji Kompetensi	Prodi	2	2	2	2	2	2
IKK A.2.4	Jumlah Dokumen Instrumen Uji Kompetensi	Dok	0	0	2	0	0	0
IKK A.2.5	Jumlah Kerja Sama dalam dan Luar Negeri dengan PT dan Dunia Industry	Dok	0	10	60	60	60	60
IKK A.2.6	Peningkatan Kemampuan Teknis Tenaga Kependidikan	Orang	10	10	10	10	10	10
IKK A.2.7	Pengembangan Sistem Informasi Administrasi dan Pendidikan	Unit	0	1	1	1	1	1
IKK A.2.8	Jumlah Program Studi yang Melaksanakan Pembelajaran Daring	Prodi	20	20	20	20	20	20
IKK A.2.9	Jumlah Program Studi yang Melaksanakan Kampus Merdeka	Prodi	20	20	20	20	20	20
SK A.3	Meningkatnya Jumlah Dosen yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Berorientasi KKNI/Kampus Merdeka							
IKK A.3.1	Jumlah Dosen yang Mengikuti Pelatihan	%	100	100	100	100	100	100
SK A.4	Layanan Dukungan Manajemen Program Pembelajaran							
IKK A.4.1	Jumlah Layanan Mahasiswa	Layanan	3	3	3	4	4	4
IKK A.4.2	Jumlah Layanan Dosen	Layanan	2	2	2	2	2	2
IKK A.4.3	Jumlah Layanan Deta	Layanan	2	2	2	3	3	3
IKK A.4.4	Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Pendidikan	Layanan	1	1	1	1	1	1
IKK A.4.5	Jumlah Layanan Administrasi dan Arsip Akademik	Layanan	1	1	2	2	2	2
SK A.5	Dosen melengkapi bahan Pembelajaran Berorientasi KKNI/Kampus Merdeka							
IKK A.5.1	Jumlah dosen yang menyusun pedoman pembelajaran	Orang	18	18	284	284	284	284
IKK A.5.2	Jumlah dosen yang menyusun Bahan Ajar	Orang	17	17	284	284	284	284
SK A.6	Peninjauan kurikulum							
IKK A.6.1	Jumlah kegiatan workshop peninjauan kurikulum masing-masing prodi	Kegiatan	0	0	5	5	5	5

KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	2019 (baseline)	2020 (Realisasi)	2021 (target)	2022 (target)	2023 (target)	2024 (target)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
SK A.7	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung							
IKK A.7.1	Jumlah daya tampung mahasiswa	Orang	1715	1715	2300	2500	2700	3000
IKK A.7.2	Jumlah calon mahasiswa ikut seleksi masuk	Orang	4188	4188	5500	6000	6500	7000
SK A.8	Meningkatnya pelayanan laboratorium terpadu UTU							
IKK A.8.1	Jumlah Praktikum mata Kuliah Yang diselenggarakan	Mata Kuliah	3	3	4	5	6	6
IKK A.8.2	Penggunaan fasilitas laboratorium untuk Dosen	Kali	3	5	10	20	30	50
IKK A.8.3	Penggunaan fasilitas laboratorium untuk Mahasiswa	Kali	5	10	30	40	50	60
IKK A.8.4	Jumlah produk inovasi yang dihasilkan	Produk	1	1	5	5	10	20
IKK A.8.5	Jumlah layanan yang tersedia untuk pihak ketiga	Layanan	1	0	3	5	7	10
SK A.9	Meningkatnya Pelayanan di UPT, Perpustakaan UTU							
IKK A.9.1	Statistik Pengunjung Pustaka	orang	84000	4800	19200	21600	22800	24000
IKK A.9.2	Jumlah Pinjaman Pustaka dan Pengembalian Buku	Eks	84000	4800	19200	21600	22800	24000
IKK A.9.3	Keterpakaian Koleksi Buku	Eks	84000	4800	19200	21600	22800	24000
SK A.10	Meningkatnya Kualitas Mutu di UTU							
IKK 1.1	Jumlah standar mutu UTU	jumlah	36	36	40	45	48	50
IKK 1.2	Jumlah Prodi memiliki standar mutu prodi	jumlah	0	0	2	4	8	10
IKK 1.3	Jumlah Prodi memiliki dokumen LED tahunan	jumlah	0	0	2	3	4	5
IKK 1.4	Jumlah Fakultas memiliki dokumen mutu	jumlah	0	0	1	3	4	5
IKK 1.5	Jumlah Prodi yang melaksanakan 24 standar mutu (dasar)	jumlah	0	0	3	5	7	10
SK A.11	Meningkatnya pengendalian mutu Internal Universitas Teuku Umar							
IKK A.11.1	Jumlah prodi yang di audit internal	jumlah	18	20	22	24	26	28
IKK A.11.2	Jumlah Auditor Internal mutu UTU	jumlah	18	23	25	27	28	30
IKK A.11.3	Jumlah Auditor ISO Internal dengan sertifikat kompetensi	jumlah	20	23	25	27	28	30
IKK A.11.4	Jumlah dokumen Instrumen audit internal dan Audit ISO 9001 : 2015 dan ISO 21001 : 2018	jumlah	0	2	2	3	3	3
IKK A.11.5	Jumlah Monev Pembelajaran pada Prodi lingkup UTU	jumlah	0	20	22	24	26	28
SK A.12	Meningkatnya Kualitas dan Relevansi Pembelajaran melalui Pembaharuan Kurikulum dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka							
IKK A.12.1	Jumlah prodi yang memiliki dokumen kurikulum berbasis merdeka belajar-kampus merdeka	Prodi	0	6	18	20	20	20
IKK A.12.2	Jumlah prodi yang memiliki dokumen evaluasi kurikulum	Prodi	0	0	18	20	20	20
SK A.13	Meningkatnya Jurnal ilmiah yang terakreditasi							
IKK A.13.1	Jumlah jurnal yang terakreditasi SINTA (Sinta 5 s/d 1)	Jurnal	0	14	16	18	23	25
IKK A.13.2	Jumlah Jurnal ilmiah UTU yang difasilitasi untuk diakreditasi	Jurnal	8	20	25	25	28	28
IKK A.13.3	Jumlah Jurnal ilmiah UTU yang akreditasinya meningkat	Jurnal	0	1	2	3	5	8
SK A.14	Meningkatnya sitasi karya ilmiah di SINTA							
IKK A.14.1	Jumlah artikel ilmiah dosen yang disitasi	Sitasi	465	531	597	663	729	795
SK A.15	Mahasiswa melaksanakan Kuliah kerja nyata 20 sks							
IKK A.15.1	KKK Reguler	mhs	750	898	1000	1100	1200	1300
IKK A.15.2	KKK Kebangsaan	mhs	5	10	15	20	25	30
IKK A.15.3	KKK Nasional	mhs	5	10	15	20	25	30
IKK A.15.4	KKK Tematik	mhs	0	0	10	20	30	40
SK A.16	Kekayaan intelektual yang didaftarkan dari Hasil Litbang Perguruan Tinggi							
IKK A.16.1	Hak Cipta	Unit	0	148	248	348	448	548
IKK A.16.2	Paten dan Paten Sederhana	Unit	0	3	11	21	31	41
IKK A.16.3	Perlindungan Varietas Tanaman	Unit	0	0	1	2	3	4
SK A.17	Meningkatnya Jumlah Kekayaan Intelektual untuk Didanai dan Didaftarkan							
IKK A.17.1	Jumlah Merek yang didaftarkan	Unit	0	0	1	2	4	6
IKK A.17.2	Jumlah Indikasi Geografis yang didaftarkan	Unit	0	0	0	1	2	3
IKK A.17.3	Jumlah Desain Industri yang didaftarkan	Unit	0	0	0	1	2	3
IKK A.17.4	Jumlah DTSLT yang didaftarkan	Unit	0	0	0	0	1	2
IKK A.17.5	Jumlah Rahasia Dagang yang didaftarkan	Unit	0	0	0	0	1	2
SK A.18	Meningkatnya kualitas pembelajaran di University Farm							
IKK A.18.1	Jumlah program yang dikelola UF	program	1	2	3	3	3	3
IKK A.18.2	Jumlah mahasiswa yang praktik di UF	mhs	50	70	100	120	150	200
SK A.19	Meningkatnya Kapasitas Bahasa Inggris Civitas Akademika Universitas Teuku Umar							
IKK A.19.1	Jumlah Dosen mengikuti kursus Bahasa Inggris	Orang	10	0	20	30	40	50
IKK A.19.2	Jumlah mahasiswa lulus passing grade TOEFL > 450	Orang	457	520	600	700	800	900
IKK A.19.3	Jumlah media dan bahan pembelajaran Bahasa Inggris Self-Access	Unit	0	0	25	50	70	100
IKK A.19.4	Terbentuknya TUK Resmi Bahasa Inggris	Unit	0	0	1	2	2	2

b. Bidang Kemahasiswaan

KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	2019 (baseline)	2020 (Realisasi)	2021 (target)	2022 (target)	2023 (target)	2024 (target)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
SK B.1	Peningkatan Pembinaan Mental Kebangsaan Mahasiswa							
IKK B.1.1	Latihan Kepemimpinan Manajemen Mahasiswa (LKMM)	Keg	5	5	7	7	7	7
IKK B.1.2	Pendidikan bela negara/Kewiraan/wawasan nusantara	Keg	5	5	3	3	3	3
IKK B.1.3	Pendidikan norma, etika, pembinaan karakter, dan softskill	Keg	11	11	3	3	3	3
IKK B.1.4	Pendidikan atau Gerakan anti korupsi	Keg	1	1	3	3	3	3
IKK B.1.5	Pendidikan atau Gerakan anti penyalahgunaan NAPZA	Keg	3	3	3	3	3	3
IKK B.1.6	Pendidikan atau Gerakan anti radikalisme	Keg	1	1	3	3	3	3
IKK B.1.7	Kampanye Pencegahan Kekerasan Seksual dan anti Perundungan	Keg	0	0	3	3	3	3
IKK B.1.8	Kampanye Kampus Sehat / Green Campus	Keg	8	8	3	3	3	3
SK B.2	Meningkatnya Penalaran, Kreatifitas, Minat dan Bakat Mahasiswa							
IKK B.2.1	Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Internasional	Mhs	3	0	7	9	11	15
IKK B.2.2	Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional	Mhs	66	15	61	61	94	83
IKK B.2.3	Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Wilayah/Propinsi	Mhs	22	0	30	35	40	45
IKK B.2.4	Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Kab/Kota	Mhs	2	0	4	6	8	10
IKK B.2.5	Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Universitas/Lokal	Mhs	20	21	25	30	35	40
IKK B.2.6	Tersedianya panduan system prestasi mahasiswa	Dok	1	1	1	1	1	1
IKK B.2.7	Jumlah Mahasiswa yang Direkognisi	Mhs	7	0	10	12	14	16
SK B.3	Meningkatnya Layanan Kesejahteraan Mahasiswa							
IKK B.3.1	Jumlah mahasiswa penerima bantuan Bidikmisi	Mhs	1197	1425	1500	1600	1700	1800
IKK B.3.2	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa PPA	Mhs	152	0	150	150	150	150
IKK B.3.3	Jumlah mahasiswa peraih beasiswa prestasi	Mhs	60	120	150	170	200	250
SK B.4	Meningkatnya kualitas kewirausahaan mahasiswa							
IKK B.4.1	Jumlah mahasiswa berwirausaha	Mhs	50	100	150	200	250	300
IKK B.4.2	Jumlah tenant yang dibina	tenant	7	20	30	40	50	60
SK B.5	Meningkatnya pengembangan karakter mahasiswa dan pemahaman membaca Al Qur'an dengan baik dan benar							
IKK B.5.1	Persentase peningkatan mahasiswa dalam membaca Al Quran	Mahasiswa	75,0%	80,0%	90,0%	95,0%	100,0%	100,0%
IKK B.5.2	Persentase mahasiswa dalam mengikuti Program Pengembangan Pendidikan Agama Islam yang meliputi Metode Iqra', Metode Praktek Ibadah dan Fardhu Kifayah dan Metode Mentoring Akhlak dan Ketauhidan	Mahasiswa	70%	85%	90%	95%	100%	100%
IKK B.5.3	Persentase mahasiswa Non-Muslim dalam beribadah di tempat ibadah menurut kepercayaan masing-masing	Mahasiswa	50%	65%	70%	75%	85%	90%
SK B.6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan Profesionalitas Dosen MKU							
IKK B.6.1	Rasio jumlah Dosen MKU dengan Jumlah Mahasiswa	Orang	40,0%	60,0%	90,0%	100,0%	100,0%	100,0%
IKK B.6.2	Jumlah Mata Kuliah RPS yang diseragamkan	RPS	3	9	9	9	9	9
IKK B.6.3	Jumlah Bahan Ajar yang dikembangkan bersama	MK	0	1	8	9	9	9
SK B.7	Meningkatnya pengembangan karir mahasiswa dan lulusan mendapat pekerjaan yang layak							
IKK B.7.1	Persentase mahasiswa mengikuti pengembangan karir	%	0%	0%	0,67%	1,1%	1,5%	2,0%
IKK B.7.2	Persentase mahasiswa yang mengikuti seminar dan expo	%	0%	0%	2,25%	3,38%	4,5%	5,6%
IKK B.7.3	Persentase lulusan yang melamar pekerjaan melalui CDC	%	0%	0,1%	0,2%	0,4%	0,6%	0,8%
IKK B.7.4	Persentase lulusan yang mengisi tracer study	%	23%	48%	85%	100%	100%	100%

c. Bidang Perencanaan dan Kerjasama

KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	2019 (baseline)	2020 (Realisasi)	2021 (target)	2022 (target)	2023 (target)	2024 (target)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
SK C.1	Jumlah Layanan Perencanaan dan penganggaran							
IKK C.1.1	Dokumen Penyusunan Renstra Universitas Teuku Umar	Dokumen	1	1	1	1	1	1
IKK C.1.2	Dokumen Penyusunan Kerangka Kinerja Tahunan (RKT) UTU	Dokumen		1	1	1	1	1
IKK C.1.3	Dokumen Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak	Dokumen	1	2	2	2	2	2
IKK C.1.4	Dokumen Penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) dan DIPA UTU	Dokumen	1	1	1	1	1	1
IKK C.1.5	Dokumen Perjanjian Kinerja Bagian Perencanaan	Dokumen	1	1	1	1	1	1
SK C.2	Layanan Sitem Monitoring dan Anggaran							
IKK C.2.1	Mereview Dokumen Laporan Monev Pelaksanaan RKT UTU	Dokumen	1	1	1	1	1	1
IKK C.2.2	Dokumen Penyusunan Laporan Monev DIPA Melalui SIMPROKA	Dokumen	12	12	12	12	12	12
SK C.3	Layanan Laporan Hasil Kerja							
IKK C.3.1	Dokumen Penyusunan Laporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah	Dokumen	1	1	1	1	1	1
IKK C.3.2	Dokumen Penyusunan Laporan Tahunan Rektor	Dokumen	1	1	1	1	1	1
SK C.4	Kerjasama Dalam Negeri							
IKK C.4.1	Menindaklanjuti Kerjasama dan Mitra Pendidikan Tinggi dalam Negeri	Dokumen	1	4	5	6	7	8
IKK C.4.2	Evaluasi Kerjasama dan Mitra dengan Kementerian, Lembaga dan Institusi Pemerintah dalam Negeri	Dokumen	4	4	6	7	8	9
IKK C.4.3	Menindaklanjuti Kerjasama dan Mitra Bisnis dengan Industri	Dokumen	4	4	5	6	7	8
IKK C.4.4	Evaluasi kerjasama dan Mitra Bisnis dengan Masyarakat dan Media dalam Negeri	Dokumen	4	4	5	6	7	8
IKK C.4.5	Menindaklanjuti jumlah kegiatan/implementasi kerjasama dalam Negeri	Dokumen	4	4	5	6	7	8

KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	2019 (baseline)	2020 (Realisasi)	2021 (target)	2022 (target)	2023 (target)	2024 (target)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
SK C.5	Meningkatnya Kegiatan Kehumasan							
IKK C.5.1	Menindaklanjuti kegiatan kehumasan dalam negeri	Dokumen	12	12	12	12	12	12
IKK C.5.2	Mengevaluasi kegiatan kehumasan Luar Negeri	Dokumen	12	12	12	12	12	12
SK C.6	Jumlah Publikasi dan Informasi							
IKK C.6.1	Menindaklanjuti kegiatan kehumasan dalam Negeri	Dokumen	12	12	13	14	15	16
IKK C.6.2	Monev kegiatan kehumasan luar Negeri	Dokumen	12	12	12	12	12	12
SK C.7	Layanan dokumen perencanaan dan anggaran							
IKK C.7.1	Kerangka Renstra UTU	Dokumen	1	1	1	1	1	1
IKK C.7.2	Kerangka Rencana Kinerja Tahunan (RKT) UTU	Dokumen	1	1	1	1	1	1
IKK C.7.3	Kerangka Target Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (TRPNBP)	Dokumen	1	1	1	1	1	1
IKK C.7.4	Kerangka Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) dan DIPA UTU	Dokumen	1	1	1	1	1	1
IKK C.7.5	Perjanjian Kinerja (PK) Subbagian Perencanaan	Dokumen	1	1	1	1	1	1
SK C.8	Layanan sistem monitoring dan evaluasi perencanaan dan anggaran							
IKK C.8.1	Laporan monev pelaksanaan RKT UTU	Dokumen	1	1	1	1	1	1
IKK C.8.2	Laporan monev pelaksanaan DIPA melalui SIMPROKA	Dokumen	1	1	1	1	1	1
SK C.9	Layanan pelaporan hasil kinerja							
IKK C.9.1	Laporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	1	1	1	1	1	1
IKK C.9.2	Laporan tahunan Rektor	Dokumen	1	1	1	1	1	1
SK C.10	Meningkatnya Jumlah Kerjasama Dalam Negeri							
IKK C.10.1	Jumlah Kerjasama dan Mitra dengan Pendidikan Tinggi DN	Dokumen	2	4	7	10	12	14
IKK C.10.2	Jumlah Kerjasama dan Mitra dengan Kementerian, Lembaga, dan Institusi Pemerintah DN	Dokumen	2	4	6	7	8	10
IKK C.10.3	Jumlah Kerjasama dan Mitra Bisnis dengan Industri/Swasta DN	Dokumen	2	4	5	6	8	9
IKK C.10.4	Jumlah Kerjasama dan Mitra Bisnis dengan Lembaga Masyarakat, Organisasi Masyarakat dan Media DN	Dokumen	2	4	4	5	5	6
IKK C.10.5	Meningkatnya Jumlah kegiatan/implementasi sebagai tindak lanjut Kerjasama Dalam Negeri	Dokumen	6	12	12	15	16	18
SK C.11	Meningkatnya Jumlah Kerjasama Luar Negeri							
IKK C.11.1	Jumlah Kerjasama dan Mitra dengan Pendidikan Tinggi LN	Dokumen	2	2	4	6	7	9
IKK C.11.2	Jumlah Kerjasama dan Mitra dengan Kementerian, Lembaga, dan Institusi Pemerintah LN	Dokumen	1	1	2	4	6	8
IKK C.11.3	Jumlah Kerjasama dan Mitra Bisnis dengan Industri/Swasta LN	Dokumen	1	1	2	4	6	7
IKK C.11.4	Jumlah Kerjasama dan Mitra Bisnis dengan Lembaga Masyarakat, Organisasi Masyarakat dan Media LN	Dokumen	1	1	1	2	3	4
IKK C.11.5	Jumlah kegiatan/implementasi sebagai tindak lanjut Kerjasama Luar Negeri	Dokumen	4	4	5	6	7	9
SK C.12	Meningkatnya Jumlah Kegiatan Kehumasan							
IKK C.12.1	Jumlah Kegiatan kehumasan Dalam Negeri	Dokumen	2	3	4	6	8	11
IKK C.12.2	Jumlah Kegiatan kehumasan Luar Negeri	Dokumen	1	1	3	5	7	10
SK C.13	Jumlah Publikasi dan Informasi							
IKK C.13.1	Jumlah Kegiatan kehumasan Dalam Negeri	Dokumen	2	2	4	6	8	11
IKK C.13.2	Jumlah Kegiatan kehumasan Luar Negeri	Dokumen	1	1	3	5	7	10

d. Bidang Umum

KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	2019 (baseline)	2020 (Realisasi)	2021 (target)	2022 (target)	2023 (target)	2024 (target)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
SK D.1	Meningkatnya Tata Kelola Universitas Teuku Umar							
IKK D.1.1	Tercapainya rata-rata predikat SAKIP	Predikat	B (60)	B (70)	BB (73,25)	A (83,92)	A (85)	AA (93,38)
IKK D.1.2	Tercapainya rata-rata nilai kinerja anggaran	Nilai	93,58	94,05	96	96,54	96,85	97
SK D.2	Meningkatnya pengawasan pengelolaan bidang non-akademik							
IKK D.2.1	Melaksanakan reviu atas laporan keuangan secara periodik (triwulan, semester, tahunan)	Laporan Hasil Revisi	2	2	2	3	3	3
IKK D.2.2	Melaksanakan evaluasi penyerapan anggaran secara periodik (triwulan, semester, tahunan)	Laporan Hasil	2	1	2	2	2	2
IKK D.2.3	Melaksanakan reviu atas penyusunan pagu anggaran RKA-K/L secara periodik [pagu indikatif, pagu revisi, pagu alokasi]	Laporan Hasil Revisi	2	1	2	2	2	2
IKK D.2.4	Evaluasi Mandiri Kinerja Perguruan Tinggi (Evaluasi SAKIP)	Predikat	B	0	B	BB	BB	A
IKK D.2.5	Pemantauan kepatuhan pegawai melalui (1) LHKPN, dan (2) LHKASN	Dokumen	2	2	2	2	2	2
IKK D.2.6	Pemantauan kehadiran pegawai pasca hari libur besar	Dokumen	2	0	1	2	2	2
IKK D.2.7	Penyelesaian tindak lanjut hasil temuan (TJEN, BPK)	Laporan	1	1	1	1	1	1
IKK D.2.8	Penanganan pengaduan masuk	Laporan	2	2	1	1	1	1
SK D.3	Mengembangkan kebijakan program pengawasan bidang non-akademik							
IKK D.3.1	Jumlah kegiatan yang mendukung kampanye anti korupsi/fraud	Kegiatan	0	1	1	2	2	3
IKK D.3.2	Jumlah kegiatan yang mendukung reformasi birokrasi (RB)	Kegiatan	0	1	1	2	2	3
IKK D.3.3	Jumlah SOP/Pedoman yang tersedia untuk pelaksanaan kegiatan audit/revisi/monitoring/evaluasi internal	Unit	0	1	1	2	2	3
IKK D.3.4	Jumlah SOP/Pedoman non-akademik yang direvisi untuk evaluasi	Unit	0	0	1	2	2	3

KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	2019 (baseline)	2020 (Realisasi)	2021 (target)	2022 (target)	2023 (target)	2024 (target)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
SK D.4	Meningkatnya Kualitas Layanan Umum							
IKK D.4.1	Jumlah layanan urusan kepegawaian	Layanan	22	12	13	13	14	15
IKK D.4.2	Jumlah Layanan Bidang TUHTL	Layanan	15	15	18	18	19	21
IKK D.4.3	Jumlah Layanan Bidang RTBMN	Layanan	10	10	12	13	15	15
IKK D.4.4	Mereview Draf Undang-Undang organisasi	Layanan	5	5	6	8	8	9
IKK D.4.5	Mereview standar operasional prosedur Kepegawaian, BMN dan Tatalaksana	Dokumen	5	5	7	9	9	10
IKK D.4.6	Mereview Laporan Revaluasi Aset (Setahun 1 x)	Dokumen	1	1	1	1	1	1
IKK D.4.7	penanggung jawab rekonsiliasi simak dengan salba (3 Bulan Sekali)	Dokumen	4	4	4	4	4	4
IKK D.4.8	pemeliharaan Aset	Unit	10	10	12	14	15	17
SK D.5	Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen							
IKK D.5.1	Jumlah dosen Asisten Ahli	org	143	135	185	210	180	170
IKK D.5.2	Jumlah dosen Lektor	org	33	62	85	120	150	180
IKK D.5.3	Jumlah dosen Lektor Kepala	org	2	4	14	24	34	44
SK D.6	Meningkatnya Tenaga Kependidikan yang memiliki Jabatan Fungsional							
IKK D.6.1	Jumlah Pustakawan	org	0	1	2	3	4	4
IKK D.6.2	Jumlah Pranata Laboratorium Pendidikan	org	0	2	24	26	26	28
IKK D.6.3	Jumlah Analis	org	1	3	3	3	4	4
IKK D.6.4	Jumlah Pranata Komputer	org	0	0	2	3	3	4
SK D.7	Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan							
IKK D.7.1	Jumlah Tenaga Kependidikan mengikuti Diklat PIM II	Org	0	0	1	0	0	0
IKK D.7.2	Jumlah Tenaga Kependidikan mengikuti Diklat PIM III	Org	3	0	3	2	2	2
IKK D.7.3	Jumlah Tenaga Kependidikan mengikuti Diklat PIM IV	Org	0	0	5	5	4	3
IKK D.7.4	Jumlah Tenaga Kependidikan mengikuti Diklat Teknis	Org	0	2	10	15	10	10
IKK D.7.5	Jumlah Tenaga Kependidikan mengikuti Diklat Fungsional	Org	0	0	20	15	10	10
IKK D.7.6	Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengikuti pendidikan S2	Org	4	2	1	2	1	2
IKK D.7.7	Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengikuti pendidikan non gelar	Org	1	0	1	2	1	1
SK D.8	Peningkatan Layanan Pengelolaan Data dan Informasi							
IKK D.8.1	Jumlah Aplikasi/Sistem Informasi	Org	1	1	1	1	1	1
SK D.9	Meningkatnya Jumlah Urusan Hukum							
IKK D.9.1	Jumlah Peraturan Rektor	Dokumen	4	4	5	5	5	5
IKK D.9.2	Jumlah Keputusan Rektor	Dokumen	581	581	582	583	584	585
IKK D.9.3	Jumlah Surat Edaran	Dokumen	27	27	27	27	27	27
IKK D.9.4	Jumlah Layanan Pendampingan Hukum	Layanan	1	0	1	1	1	1
SK D.10	Meningkatnya Jumlah Urusan Organisasi							
IKK D.10.1	Jumlah Urusan Organisasi	Layanan	2	3	3	3	3	3
SK D.11	Meningkatnya Urusan Ketatalaksanaan							
IKK D.11.1	Jumlah Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Kegiatan	1	0	3	3	3	3
IKK D.11.2	Jumlah SOP yang di Evaluasi	Kegiatan	4	4	6	8	10	12
IKK D.11.3	Jumlah program arwa Reformasi Birokrasi	Kegiatan	2	1	8	8	8	8
SK D.12	Terselenggaranya Layanan Persuratan Elektronik							
IKK D.12.1	Jumlah Layanan Aplikasi Persuratan Elektronik	Unit	1	1	1	1	1	1
SK D.13	Peningkatan Layanan Rumah Tangga							
IKK D.13.1	Jumlah Tenaga Security	org	28	33	38	43	48	53
IKK D.13.2	Jumlah Tenaga Kebersihan	org	39	44	50	57	65	75
IKK D.13.3	Jumlah Layanan Rumah Tangga	layanan	243	272	312	362	422	492
SK D.14	Peningkatan Layanan Barang Milik Negara (BMN)							
IKK D.14.1	Jumlah Persentase Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Barang Milik Negara (BMN) (Bulanan, Semester, Triwulan, Tahunan, Unaudited, Audited)	persentas e	100	100	100	100	100	100
IKK D.14.2	Jumlah Persentase Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan	persentas e	100	100	100	100	100	100
IKK D.14.3	Jumlah Persentase Ketepatan Pencatatan Transaksi Keuangan BMN	persentas e	100	100	100	100	100	100
IKK D.14.4	Jumlah Dokumen Penghapusan Barang Milik Negara (BMN)	dokumen	1	1	1	1	1	1
IKK D.14.5	Jumlah Dokumen Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara (BMN)	dokumen	3	5	7	9	11	13
IKK D.14.6	Jumlah Dokumen Penghapusan Barang Milik Negara (BMN)	dokumen	1	1	1	1	1	1
SK D.15	Peningkatan Sistem Informasi							
IKK D.15.1	Jumlah Sistem Informasi	unit	8	10	12	15	19	25
IKK D.15.2	Jumlah Pengguna Sistem Informasi yang dilayani	user	5700	7297	8000	9000	11000	14000
IKK D.15.3	Jumlah Pemeliharaan Sistem Informasi	unit	8	10	12	15	19	25
IKK D.15.4	Jumlah pemeliharaan Acces Point	unit	33	35	80	90	95	97
IKK D.15.5	Jumlah Pemeliharaan Server	unit	7	9	10	12	16	18
SK D.16	meningkatkan Kualitas dosen dan tenaga kependidikan							
IKK D.16.1	Jumlah dosen dengan kualifikasi S3	Org	10	2	10	12	10	10
IKK D.16.2	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/magang/bekerja di luar negeri dan di Industri	Org	30	0	10	10	15	20
IKK D.16.3	Jumlah Dosen yang mengikuti sertifikasi Dosen	Org	14	21	20	25	20	30

KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	2019 (baseline)	2020 (Realisasi)	2021 (target)	2022 (target)	2023 (target)	2024 (target)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
SK D.17	Meningkatnya jumlah dosen yang mengikuti peningkatan kompetensi							
IKK D.17.1	Jumlah dosen mengikuti PEKERTI	Org	40	51	50	50	50	50
IKK D.17.2	Jumlah dosen mengikuti Applied Approach (AA)	Org	-	-	30	30	30	30
IKK D.17.3	Jumlah dosen yang mengikuti peningkatan kompetensi	Org		60	60	60	60	60
IKK D.17.4	Jumlah Pendidik yang meraih Prestasi	Org	-	-	3	3	3	3
SK D.18	Meningkatnya jumlah dosen yang memiliki sertifikat asesor kompetensi							
IKK D.18.1	Jumlah Asesor BKD	Org	-	-	6	12	15	17
IKK D.18.2	Jumlah Partisipasi dosen yang mengikuti diklat asesor kompetensi	Org	30	30	50	50	50	50
IKK D.18.3	Jumlah Dosen yang lulus diklat Asesor	Org	-	-	10	10	10	10
SK D.19	Meningkatnya jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi							
IKK D.19.1	Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi	Org	-	-	15	15	20	25
SK D.20	Meningkatnya kualitas pengelolaan informasi dan dokumentasi							
IKK D.20.1	Jumlah Daftar Informasi Publik (DIP)	Laporan	1	1	1	1	1	1
IKK D.20.2	Jumlah Dokumentasi Informasi Publik	Laporan	1	1	1	1	1	1
IKK D.20.3	Jumlah kegiatan yang mendukung Pelayanan Informasi Publik	Kegiatan	1	1	1	1	1	1
IKK D.20.4	Jumlah SOP/Pedoman yang tersedia untuk pelaksanaan kegiatan pengumpulan/pendokumentasian/pelayanan informasi/penanganan sengketa	Laporan	1	1	1	1	1	1
IKK D.20.5	Jumlah kegiatan Pengujian Konsekuensi	Kegiatan	-	-	1	1	1	1
IKK D.20.6	Jumlah Klarifikasi Informasi Publik	Laporan	-	-	1	1	1	1
IKK D.20.7	Jumlah kegiatan Penyusunan dan Pemuktahiran Daftar Informasi Yang Dikecualikan	Laporan	-	-	1	1	1	1

e. Bidang Keuangan

KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	2019 (baseline)	2020 (Realisasi)	2021 (target)	2022 (target)	2023 (target)	2024 (target)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
SK E.1	Meningkatnya Kualitas Manajemen Keuangan							
IKK E.1.1	Persentase Kepuasan Unit Kerja Terhadap Layanan Bidang Keuangan	%	70	75	80	82	85	87
IKK E.1.2	Persentase temuan Hasil Audit yang ditindaklanjuti	%	100	100	100	100	100	100
IKK E.1.3	Jumlah Temuan Pemeriksaan atas Pengelolaan Keuangan yang Material	Temuan	0	0	0	0	0	0
SK E.2	Tercapainya Realisasi Anggaran							
IKK E.2.1	Persentase realisasi anggaran Belanja Pegawai	%	90	98	98	98	98	99
IKK E.2.2	Persentase realisasi anggaran Belanja Barang	%	94	94	95	95	96	96
IKK E.2.3	Persentase realisasi anggaran Belanja Modal	%	92	95	96	97	97	98
SK E.3	Tersusunnya Laporan Keuangan							
IKK E.3.1	Jumlah Laporan Keuangan Tahunan	Lap	1	1	1	1	1	1
IKK E.3.2	Jumlah Laporan Keuangan Semester	Lap	2	2	2	2	2	2
SK E.4	Meningkatnya Kualitas Manajemen Keuangan							
IKK E.4.1	Persentase temuan Hasil Audit yang ditindaklanjuti	%	100	100	100	100	100	100
IKK E.4.2	Jumlah Temuan Pemeriksaan atas Pengelolaan Keuangan	Temuan	5	4	3	2	1	0
SK E.5	Terlaksananya Layanan Akuntansi dan Pelaporan							
IKK E.5.1	Jumlah Laporan Keuangan yang disusun sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (Semester, Triwulan Tahunan, Unaudited, Audited)	%	100	100	100	100	100	100
IKK E.5.2	Jumlah Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) Eksternal (SAIBA dengan KPPN) yang diselesaikan tepat waktu	%	100	100	100	100	100	100
IKK E.5.3	Jumlah Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) Internal (SAIBA dengan SIMAK-BMN) yang diselesaikan tepat waktu	%	100	100	100	100	100	100
SK E.6	Meningkatnya Kualitas Manajemen Keuangan							
IKK E.6.1	Persentase Kepuasan Unit Kerja Terhadap Layanan Bidang	%	100	100	100	100	100	100
IKK E.6.2	Jumlah Laporan Pertanggung Jawaban Realisasi Anggaran	Dokumen	12	12	12	12	12	12
SK E.7	Terlaksana Layanan Anggaran							
IKK E.7.1	Laporan Realisasi Anggaran RM dan PNB	Dokumen	12	12	12	12	12	12
IKK E.7.2	Laporan Pertanggungjawaban Perbendaharaan	Dokumen	24	24	24	24	24	24

f. LPPM-PMP

NO	KODE	IKK	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024
1	IKK F.1.1	Jumlah Peneliti Internal	Peneliti	285	300	350	400	450
2	IKK F.1.2	Jumlah Peneliti Asing	Peneliti	8	10	12	16	18
3	IKK F.2.1	Jumlah Mahasiswa	Mahasisw	350	400	450	500	650

		yang terlibat dalam penelitian dosen	a					
4	IKK F.3.1	Jumlah Tenaga Administrasi Penelitian	Orang	18	20	25	28	30
5	IKK F.3.2	Jumlah Teknisi dan Laboran	Orang	20	25	28	30	35
6	IKK F.4.1	Jumlah dana Penelitian dari Ristekdikti (Milyar)	Rupiah	2	4	5	6	7
7	IKK F.4.2	Jumlah dana Penelitian dari Kementerian lainnya (Milyar)	Rupiah	1	1,5	2	2,5	3
8	IKK F.4.3	Jumlah dana Penelitian dari Swasta (Milyar)	Rupiah	0,5	1	1,5	2	2,5
9	IKK F.4.4	Jumlah dana penelitian internal (Milyar)	Rupiah	1,2	1,4	1,6	1,8	2
10	IKK F.4.5	Jumlah dana internal untuk pengembangan Inovasi/Teknologi (Milyar)	Rupiah	0,5	0,8	1	1,2	1,5
11	IKK F.4.6	Jumlah dana luar PT untuk pengembangan Inovasi/Teknologi (Juta)	Rupiah	300	500	700	800	1000
12	IKK F.5.1	Jumlah pusat unggulan ipteks (PUI) berbasis Industri Pertanian dan Kelautan	Pusat	2	5	7	8	10
13	IKK F.5.2	Jumlah Pusat Studi dan Pusat Kajian	Pusat	15	18	20	25	30
14	IKK F.5.3	Jumlah Pusat Layanan Penunjang Penelitian	Pusat	5	8	10	15	20
15	IKK F.6.1	Jumlah penyelenggaraan Seminar Internasional	Seminar	2	2	4	4	5
16	IKK F.6.2	Jumlah penyelenggaraan Seminar Nasional	Seminar	3	4	6	8	10
17	IKK F.6.3	Jumlah Lokakarya/Workshop/Pelatihan/Bimtek	Lokakarya	10	12	15	20	25
18	IKK F.7.1	Jumlah Judul Penelitian Mandiri	Judul	80	100	125	150	200
19	IKK F.7.2	Jumlah Judul Penelitian Hibah Internal	Judul	80	100	125	160	200
20	IKK F.7.3	Jumlah Judul Penelitian Hibah dalam Negeri diluar PT	Judul	40	45	50	55	60
21	IKK F.7.4	Jumlah Judul Penelitian luar negeri	Judul	1	2	5	8	10
22	IKK F.8.1	Jumlah Pembicara Utama Keynote Speaker	Pembicara	5	8	12	15	20
23	IKK F.8.2	Jumlah Pembicara Utama Invited Speaker	Pembicara	6	10	15	20	30
24	IKK F.9.1	Jumlah publikasi di jurnal internasional	Artikel	30	35	40	45	50
25	IKK F.9.2	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi	Artikel	180	230	260	300	350
26	IKK F.9.3	Jumlah publikasi di jurnal tidak terakreditasi	Artikel	25	30	35	40	50
27	IKK F.10.1	Jumlah Pemakalah pada Seminar Internasional	Pemakalah	25	30	35	40	45
28	IKK F.10.2	Jumlah Pemakalah pada Seminar Nasional	Pemakalah	20	30	40	50	60
29	IKK F.11.1	Jumlah luaran penelitian yang	Luaran	1	2	4	6	10

		mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)						
30	IKK F.11.2	Jumlah luaran penelitian yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)	Luaran	30	40	50	60	80
31	IKK F.11.3	Jumlah produk inovasi berbasis Pertanian dan Kelautan	Produk	15	20	25	30	35
32	IKK F.11.4	Jumlah prototipe R&D	Prototipe	15	20	25	30	35
33	IKK F.11.5	Jumlah prototipe industry	Prototipe	1	2	2	3	3
34	IKK F.11.6	Jumlah luaran penelitian dalam bentuk Produk Terstandarisasi	Luaran	1	2	2	3	3
35	IKK F.11.7	Jumlah luaran penelitian dalam bentuk Produk Tersertifikasi	Luaran	1	1	2	2	3
36	IKK F.11.8	Jumlah luaran penelitian dalam bentuk Karya Seni	Luaran	0	0	1	1	2
37	IKK F.11.9	Jumlah luaran penelitian dalam bentuk Rekayasa Sosial	Luaran	0	0	1	1	2
38	IKK F.11.10	Jumlah luaran penelitian yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN	Luaran	8	10	12	15	18
39	IKK F.11.11	Jumlah luaran penelitian yang diterbitkan dalam bentuk Book Chapter.	Luaran	5	8	10	12	15
40	IKK F.11.12	jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat	Produk	3	5	7	8	10
41	IKK F.12.1	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi	300	400	500	600	800
42	IKK F.13.1	Jumlah pusat penunjang kegiatan layanan penelitian (non-penelitian)	Pusat	12	14	14	15	16
43	IKK F.14.1	Jumlah <i>revenue</i> yang dihasilkan	Rupiah	6	6	8	8	10

4.2 Kerangka Pendanaan

Dalam rangka mencapai target indikator kinerja utama yang telah ditetapkan, di butuhkan dukungan pendanaan yang tepat sarasan dan efisien. Terkait dengan hal tersebut, indikasi kebutuhan pendanaan untuk mencapai target IKU Universitas Teuku Umar tahun 2020 sampai dengan 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

KERANGKA PENDANAAN PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA			TAHUN (Rp .000)				
NO	KODE AKUN	RINCIAN OUTPUT/KOMPONEN PENGUNGKIT	2020	2021	2022	2023	2024
S1: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi							
1	Kesiapan kerja lulusan:		814.290	1.435.660	1.579.226	1.737.149	1.910.863
	4470.BEI.004.004	PT Penerima Bantuan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	492.290	1211950	1.333.145	1.466.460	1.613.105
	4471.DBA.001.051	Penerimaan Mahasiswa Baru	-	203.710	224.081	246.489	271.138
	4471.BEI.001.054	Pemberian Beasiswa	-	-	-	-	-
	4471.DBA.001.055	Pembinaan Karir Mahasiswa	-	20.000	22.000	24.200	26.620
	4471.BEI.001.061	Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan	322.000	-	-	-	-
	4471.BEI.001.062	Kewirausahaan Mahasiswa	-	-	-	-	-
2	Mahasiswa di luar kampus		430.400	630.400	693.440	762.784	839.062
	4471.BEI.001.060	Kegiatan Kemahasiswaan	-	-	-	-	-
	4471.BEI.001.063	Kompetisi/Lomba Mahasiswa	430.400	430.400	473.440	520.784	572.862
	4471.CAA.001.054	Pengadaan Kendaraan untuk Kegiatan Mahasiswa	-	200.000	220.000	242.000	266.200
S2: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi							
3	Dosen di luar kampus dalam 5 (lima) tahun terakhir		0	0	0	0	0
	4471.BEI.001.067	Pembayaran Remunerasi Tenaga Pendidik	-	-	-	-	-
4	Kualifikasi dosen		1.230.484	100.000	110.000	121.000	133.100
	4471.EAM.001.052	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik	1.230.484	100.000	110.000	121.000	133.100
5	Penerapan riset dosen		919.180	2.391.300	2.630.430	2.893.473	3.182.820
	4471.BEI.001.051	Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian	30.000	30.000	33.000	36.300	39.930
	4471.BEI.001.052	Pelaksanaan Penelitian	242.200	754.200	829.620	912.582	1.003.840
	4471.BEI.001.053	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian	54.440	256.600	282.260	310.486	341.535
	4471.BEI.001.054	Seminar dan Publikasi Penelitian	264.000	364.000	400.400	440.440	484.484
	4471.BEI.001.055	Penerbitan Jurnal	-	100.000	110.000	121.000	133.100
	4471.BEI.001.056	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	-	100.000	110.000	121.000	133.100
	4471.BEI.001.057	Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian	28.400	23.400	25.740	28.314	31.145
	4471.BEI.001.058	Kemitraan dan Kerjasama Penelitian	-	5.000	5.500	6.050	6.655
	4471.BEI.002.051	Seleksi dan Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	15.000	15.000	16.500	18.150	19.965
	4471.BEI.002.052	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	124.200	404.200,00	444.620	489.082	537.990
	4471.BEI.002.053	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	-	173.500,00	190.850	209.935	230.929
	4471.BEI.002.054	Seminar dan Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat	117.000	117.000,00	128.700	141.570	155.727
	4471.BEI.002.055	Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	43.940	28.400,00	31.240	34.364	37.800

KERANGKA PENDANAAN PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA			TAHUN (Rp .000)				
NO	KODE AKUN	RINCIAN OUTPUT/KOMPONEN PENGUNGKIT	2020	2021	2022	2023	2024
	4471.BEI.002.056	Kemitraan dan Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat	-	20.000,00	22.000	24.200	26.620
S3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran							
6	Kemitraan program studi		-	25.000	27.500	30.250	33.275
	4471.DBA.001.058	Kerjasama Berbasis Pendidikan	-	25.000	27.500	30.250	33.275
7	Pembelajaran dalam kelas		96.994.193	14.685.394	16.153.933	17.769.327	19.546.259
	4470.BEI.003.004	PT Penerima Bantuan Buku Pustaka (BOPTN)	28.800	300.000	330.000	363.000	399.300
	4470.BEI.007.004	PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	1.189.008	4.043.008	4.447.309	4.892.040	5.381.244
	4471.DBA.001.052	Proses Belajar Mengajar	5.211.000	1.819.000	2.000.900	2.200.990	2.421.089
	4471.BEI.001.059	Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan	-	-	-	-	-
	4471.BEI.001.065	Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS	5.035.800	5.035.800	5.539.380	6.093.318	6.702.650
	4471.DBA.001.066	Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar	2.156.745	2.943.090	3.237.399	3.561.139	3.917.253
	4471.CAA.001.051	Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	-	200.000	220.000	242.000	266.200
	4471.CAA.001.052	Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran	872.840	344.496	378.946	416.840	458.524
	4471.CAA.001.053	Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran	-	-	-	-	-
	4471.CAA.003.051	Melaksanakan Revitalisasi Sarana Dikti SBSN	82.500.000	-	-	-	-
	4471.CAA.004.051	Melaksanakan Revitalisasi Sarana Dikti RM	-	-	-	-	-
8	Akreditasi Internasional		6.857.740	5.802.977	6.383.275	7.021.602	7.723.762
	4470.BEI.005.004	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	390.650	2.067.699	2.274.469	2.501.916	2.752.107
	4471.DBA.001.057	Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik	-	206.500	227.150	249.865	274.852
	4471.EAM.001.051	Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi	-	2.021.278	2.223.406	2.445.746	2.690.321
	4471.BEI.004.056	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	-	100.000	110.000	121.000	133.100
	4471.EAM.001.053	Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan	-	7.500	8.250	9.075	9.983
	4471.CAA.002.051	Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran	4.204.130	-	-	-	-
	4471.CAA.002.052	Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran	1.682.160	-	-	-	-
	4471.CAA.002.053	Pengadaan Kendaraan Pendukung Perkantoran	580.800	1.400.000	1.540.000	1.694.000	1.863.400
Pendukung Semua Sasaran							
9	DUKUNGAN OPERASIONAL PTN (SEMUA IKU)		38.475.490	38.137.200	41.950.920	46.146.012	50.760.613
	4470.BEI.001.004	Dukungan Operasional PTN (BOPTN)	4.268.030	3.118.400	3.430.240	3.773.264	4.150.590
	4470.BEI.002.004	PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	5.211.000	470.203	517.223	568.946	625.840
	4471.DBA.001.053	Wisuda dan Yudisium	67.560	127.400	140.140	154.154	169.569
	4471.DBA.001.056	Administrasi Pendidikan	134.960	78.600	86.460	95.106	104.617
	4471.EAA.001.051	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran	930.030	2.411.480	2.652.628	2.917.891	3.209.680

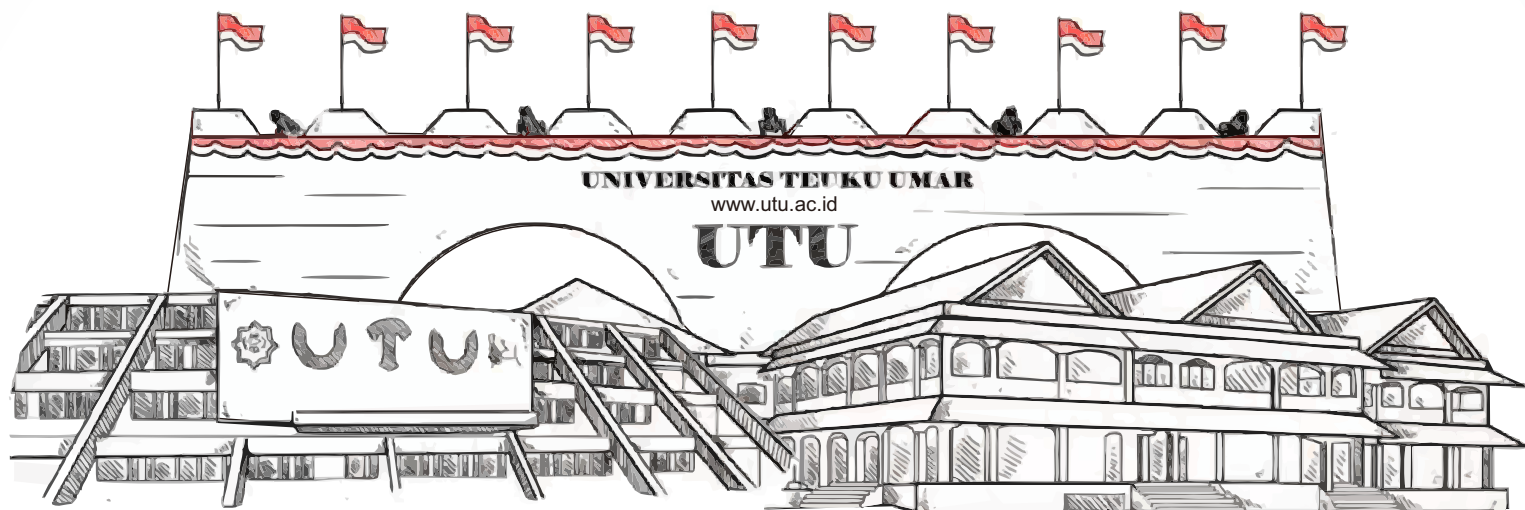
KERANGKA PENDANAAN PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA			TAHUN (Rp .000)				
NO	KODE AKUN	RINCIAN OUTPUT/KOMPONEN PENGUNGKIT	2020	2021	2022	2023	2024
	4471.BEI.004.052	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	2.239.250	1.399.387	1.539.326	1.693.258	1.862.584
	4471.EAA.001.052	Langganan Daya dan Jasa	1.742.050	-	-	-	-
	4471.BEI.004.054	Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS	3.270.000	3.542.500	3.896.750	4.286.425	4.715.068
	4471.BEI.004.058	Pembayaran Remunerasi Tenaga Kependidikan	-	-	-	-	-
	4471.CBJ.001.051	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran	2.061.250	600.000	660.000	726.000	798.600
	4471.CBJ.002.051	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran	-	900.400	990.440	1.089.484	1.198.432
	4471.CBJ.003.051	Melaksanakan Revitalisasi Prasarana Dikti SBSN	-	-	-	-	-
	4471.CBJ.004.000	Prasarana Kelembagaan Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi (RM)	-	-	-	-	-
	4257.EAA.005.001	Gaji dan Tunjangan	14.214.660	14.214.660	15.636.126	17.199.739	18.919.712
	4257.EAA.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.336.700	11.274.170	12.401.587	13.641.746	15.005.920
Total DIPA UTU			145.721.777	63.207.931	69.501.224	76.451.347	84.096.481

V. PENUTUP

Rencana strategis UTU 2020-2024 disusun agar selaras dengan Rencana strategis Kemdikbud 2020-2024 dan memiliki 3 (tiga) sasaran program, yaitu (1) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, (2) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, dan (3) meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. Sasaran tersebut diukur dengan 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama, yaitu (1) Kesiapan kerja lulusan, (2) Mahasiswa diluar kampus, (3) Dosen diluar kampus, (4) Kualifikasi dosen, (5) Penerapan riset dosen, (6) Kemitraan program studi, (7) Pembelajaran dalam kelas, dan (8) Akreditasi internasional.

Renstra UTU 2020-2024 akan menjadi acuan dalam menyusun Perjanjian Kinerja, Rencana Kerja Tahunan Tahun 2020 sampai dengan 2024 sehingga akan menghasilkan kebijakan yang terarah dalam rangka mencapai VMTS UTU.

Indikator Kinerja Kegiatan dan target yang telah ditetapkan oleh setiap unit kerja di lingkup UTU juga akan dijadikan dasar dalam mengevaluasi kinerja unit kerja dan UTU secara keseluruhan. Disadari bahwa ketercapaian target yang telah ditetapkan oleh UTU tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Selain itu, Komitmen pimpinan dan seluruh civitas akademika UTU sangat diperlukan dalam mencapai VMTS UTU yang tercantum dalam renstra ini.



Source of Inspiration in Agro and Marine Industries



Universitas
TEUKU UMAR
Source of Inspiration

**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
2020-2024**